



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**ANINDYATI SARWINDAH UTAMI
060810301024**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati kuucapkan rasa syukurku kepada Allah SWT. Dan atas segala rahmat-Nya skripsi ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Yang Sangat Aku Cintai Dan Aku Sayangi
(Ibu Umi Marsutin Spd dan Bapak Djarun SP) terima kasih atas doa dan kasih sayang serta pengorbanan kalian yang tiada habisnya selama ini.

Kedua Adekku Tercinta
(Massuminar Sarinastiti dan Wahyu Satrio Prayoga) atas segala dukungan, bantuan, semangat, do'a serta kasih sayang yang diberikan kepadaku untuk selalu berusaha sebaik mungkin.

Almamaterku Tercinta.....

MOTTO

Buanglah jauh-jauh sikap ragu-ragu dalam mengambil setiap keputusan dalam hidup. Bersemangatlal, bulatkan tekad, dan maju.

(Dr. ‘Aidh al-Qarni)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dengan mencoba kita akan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anindyati Sarwindah Utami

NIM : 060810301024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variable Pemoderasi*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Agustus 2011

Yang menyatakan

Anindyati S. Utami

NIM 060810301024

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Oleh

Anindyati Sarwindah Utami
NIM 060810301024

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra, Ririn Irmadariyani, M.si, Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Imam Mas'ud, M, M., Ak

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyetujui:

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan
Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi

Nama Mahasiswa : Anindyati Sarwindah Utami

NIM : 060810301024

Jurusan : S-1 Akuntansi

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadariyani, M.si, Ak
NIP. 19670102199203 2 002

Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anindyati Sarwindah Utami

NIM : 060810301024

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

8 Agustus 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si., Ak (.....)
NIP. 19600103 199103 1 001

Sekretaris : Dra, Ririn Irmadariyani, M.si, Ak (.....)
NIP. 19670102199203 2 002

Anggota : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak (.....)
NIP. 19720416 200112 1 001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.
NIP. 195608311984031002

Anindyati Sarwindah Utami

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Researches on the influence of financial performance on corporate value have been widely conducted, however results inconsistency occurred. Financial performance, which in this case is assessed by Return on Assets (ROA), have a positive effect on corporate value, however there are also some findings that ROA have a negative effect. Researchers predicted that there are other influencing factors. This condition drives researchers to use corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) as moderating variables. This research aims to test the influence of financial performance on corporate value by considering the two moderating variables. This research uses 19 manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange during 2008 - 2009 samples with 38 observation Hypothesis is tested using moderated regression analysis to find out the interactive influence of the moderating variables. The corporate value measured using Tobin's Q, while disclosure of CSR and GCG are measured with CSR Index and managerial ownerships, respectively. Results indicate that (1) ROA has a positive effect on corporate value, (2) the disclosure of CSR and Managerial ownership is able to moderate relation of ROA and corporate value.

Keywords : *financial performance, corporate value, CSR disclosure, good corporate governance*

RINGKASAN

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”; Anindyati Sarwindah Utami; 060810301024; 2011; 55 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kemajuan dunia usaha dewasa ini jauh berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun skala kecil dan juga perkembangan di sector industry yang memiliki peran penting dalam sector perekonomian. Perusahaan – perusahaan atau industry – industry tersebut didirikan dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan perusahaan tersebut, yang paling utama meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai factor – factor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Dalam beberapa penelitian nilai perusahaan ditentukan dari *earnings power* dari asset perusahaan. Semakin tinggi earning power maka semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain *earnings power*, perputaran asset dan *profit margin* perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan digunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang dicerminkan oleh ROA. Pemilihan ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan karena ROA merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi dengan tujuan menghasilkan laba perusahaan dengan pemanfaatan aktiva yang dimilikinya oleh karena itu ROA mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Tetapi ada ketidak konsistenan hasil penelitian ROA terhadap nilai perusahaan. Karena ketidak konsistenan penelitian tersebut, peneliti memasukkan pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan. Data – data tersebut diperoleh dengan mengakses situs BEI. Populasi untuk penelitian ini adalah kelompok industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2009. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dan *Good Corporate Governance* juga berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta segala kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian karya tulisnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Ibu Dra, Ririn Irmadariyani, M.si, Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan POMA Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.

6. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar, SLTP, dan SMA yang telah mendidikku sampai perguruan tinggi.
7. Abang Dwi Agung Setiyanto makasih untuk Motivasi, Bantuan, Perhatian serta Pengertiannya selama ini, Tetaplah berusaha melakukan yang terbaik untuk hasil yang terbaik.
8. Sahabat - sahabatku : Onik Irma, Nur Rohmah, terima kasih untuk kalian berdua yang tidak pernah bosan selalu mengingatkanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Pratidina Ayu, Erliana Taurista, Chunul Nourisa. susah senangnya kuliah kita lalui sama-sama
9. Teman - teman seperjuangan : Rahmatika Martareda, Selvia Rustanti,(Makasih terima kasih untuk semua bantuan kalian berdua) Eko Setiawan, Fajar Aditya, Rosalita Devi(terima kasih untuk kritik dan saran kalian), Oka (terima kasih untuk les gratisnya), Marida Fandi, Nita Rosita, Risky Amalina
10. Keluarga Kost : Mbak Agus, Mbak Niela, Mbak Umi ,Mbak Tiya, Wida, Fensa, Lila, Fifit, Vina, Lisa, Ima, Fitri, Meli, Amel, Nuril. Terima kasih karena bersama kalian aku melewati masa – masa yang indah.
11. Teman - teman Kost Jawa 6 : Galuh Tawang, Krisdian Sari, Sefia Dahliawan, Yuni, Mbak Dian, Mbak Dewi, Veni, Vita, Mbak Tika. Masa – masa bersama kalian tak akan terlupakan.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillahirabbilalamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 8 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. LANDASAN TEORI	4
2.1 Kinerja Keuangan	4
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	4
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	4
2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan	5
2.1.4 Ukuran Kinerja Keuangan.....	6
2.2 Nilai Perusahaan	8
2.3 <i>Corporate Governance</i>	9

2.3.1	Pengertian <i>Corporate Governance</i>	9
2.3.2	Tujuan <i>Corporate Governance</i>	9
2.3.3	Karakteristik <i>Corporate Governance</i>	10
2.3.4	Praktek <i>Corporate Governance</i>	11
2.3.4.1	Dewan Komisaris Independen	11
2.3.4.2	Kepemilikan Institusional	11
2.3.4.3	Kepemilikan Manajerial	12
2.3.4.4	Kualitas Audit	12
2.4	Corporate Social Responsibility	13
2.4.1	Pengertian Corporate social Responsibility.....	13
2.4.2	Ruang Lingkup Corporate Sosial Responsibility	13
2.5	Penelitian Terdahulu	15
2.6	Kerangka Teoritis	17
2.7	Pengembangan Hipotesis	18
BAB 3.	METODE PENELITIAN	20
3.1	Rancangan Penelitian	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Populasi dan Sampel	21
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	21
3.4.1	Variabel Dependen	21
3.4.2	Variabel Independen	21
3.4.3	Variabel Moderasi	22
3.4.3.1	Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	22
3.4.3.2	Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i>	23
3.5	Metode Analisis Data	23
3.5.1	Statistik Deskriptif	23
3.5.2	Uji Normalitas Data	24
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	24

3.6 Pengujian Hipotesis	25
3.6.1 Pengujian Hipotesis 1	25
3.6.2 Pengujian Hipotesis 2 dan 3	26
3.7 Pengujian Hipotesis	27
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2 Definisi Operasional Vaariabel dan Pengukurannya.....	31
4.2.1 Perhitungan Variabel Terikat atau Dependen	31
4.2.2 Perhitungan Variabel Bebas atau Independen	32
4.2.3 Perhitungan Variabel Pemoderasi	33
4.2.3.1 Perhitungan CSRI	33
4.2.3.2 Perhitungan Kepemilikan Manajerial	35
4.3 Hasil Penelitian	36
4.3.1 Statistik Deskriptif	36
4.3.2 Uji Normalitas Data	37
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	38
4.3.3.1 Uji Normalitas Model	38
4.3.3.2 Uji Heterokesdastisitas	41
4.3.3.3 Uji Multikolinearitas	44
4.3.3.4 Uji Autokorelasi	47
4.4 Pengujian Hipotesis	48
4.4.1 Uji – t Untuk Menguji Hipotesis 1	48
4.4.2 Uji Nilai Selisih Mutlak Untuk Menguji Hipotesis 2 dan 3	49
4.4.2.1 Pengujian Hipotesis 2	49
4.4.2.2 Pengujian Hipotesis 3	50
4.5 Pembahasan Terhadap Uji Hipotesis	51

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	55
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teoritis	17
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	28
4.1 Hasil Uji Normalitas Model dengan Grafik P-Plot Untuk Hipotesis 1.....	39
4.2 Hasil Uji Normalitas Model dengan Grafik P-Plot Untuk Hipotesis 2.....	40
4.3 Hasil Uji Normalitas Model dengan Grafik P-Plot Untuk Hipotesis 3	41
4.4 Hasil Uji Heterokedstisitas dengan Grafik Scater Plot Untuk Hipotesis 1 ...	42
4.5 Hasil Uji Heterokedstisitas dengan Grafik Scater Plot Untuk Hipotesis 2 ...	43
4.6 Hasil Uji Heterokedstisitas dengan Grafik Scater Plot Untuk Hipotesis 3 ...	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Klasifikasi Sampel Perusahaan Manufaktur yang <i>Listed</i> BEI	30
4.2 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	31
4.3 Hasil Perhitungan ROA	32
4.4 Gambaran pengungkapan CSR	33
4.5 Hasil Perhitungan Pengungkapan CSRI	34
4.6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	35
4.7 Deskriptif Variabel Penelitian	36
4.8 Hasil Uji Normalitas Data	37
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Hipotesis 1	45
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Hipotesis 2	45
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Hipotesis 3	46
4.12 Hasil Uji Autokorelasi Hipotesis 1	47
4.13 Hasil Uji Autokorelasi Hipotesis 2	47
4.14 Hasil Uji Autokorelasi Hipotesis 3	48
4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana Untuk Hipotesis 1	48
4.16 Hasil Uji Nilai selisih Mutlak Untuk Hipotesis 2	49
4.17 Hasil Uji Nilai selisih Mutlak Untuk Hipotesis 3	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Proses Pengambilan Sampel
- Lampiran 2 Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 3 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel Th 2008
- Lampiran 4 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel Th 2009
- Lampiran 5 Data Perusahaan Sampel
- Lampiran 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Hipotesis 1
- Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Hipotesis 2
- Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Hipotesis 3



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

**Oleh:
Anindyati Sarwindah Utami
NIM.060810301024**

**S1 JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Peneliti menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pratana, 2004). *Investment opportunity set* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Andri dan Hanung, 2007). Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, ROA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) juga menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suranta dan Pratana (2004) serta Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan ROA dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Penelitian Basamalah dan Jermias (2005) menunjukkan bahwa

salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983 dalam Basamalah dan Jermias, 2005). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006).

Selain pengungkapan CSR, peneliti juga menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *corporate governace* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik. Dalam penelitian ini indicator mekanisme *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Dalam penelitian ini semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan?
- c. Dan apakah pengungkapan *corporate good governance* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

- a. pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- b. pengungkapan *corporate social responsibility* mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
- c. pengungkapan *corporate good governance* mempengaruhi hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate good governance* dan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2) menyatakan laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang – kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Baridwan (2000:17) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang(Weston & Copeland,1995:17)

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak- pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah 1). Neraca, 2). Laporan laba-rugi, 3). Laporan arus kas, dan 4). Laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan. (Kieso & Weygrandt,2002 Jilid I;3)

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa datang. Informasi yang disajikan haruslah benar sehingga informasi tersebut berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Laporan keuangan disusun untuk tujuan tertentu bagi pemenuhan kebutuhan dan kepentingan *stakeholders* atas informasi yang disampaikan oleh laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber – sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI.2009:4)

Tujuan laporan keuangan menurut APB statement No. 4 (AICPA) dalam Faranita (2008:10) adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan umum : menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum.
- b) Tujuan khusus : memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan

2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan adalah (IAI,2009 2-3):

- a) Investor
- b) Karyawan
- c) Pemberi pinjaman
- d) Pemasok dan kreditur lainnya
- e) Pelanggan
- f) Pemerintah
- g) Masyarakat

2.1.4 Ukuran Kinerja Keuangan

Secara umum, ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan (Anoraga, 2003:108).

Analisis Rasio Keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkungannya, yaitu: (Robert Ang, 1997: pp. 18.23)

a) Rasio Likuiditas

Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Net Working Capital*.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari: *Debt Ratio*, *debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to equity Ratio*, *long Term Debt to Capitalization Ratio*, *Times Interest Earned*, *Cash Flow Interest Coverage*, *Cash Flow Interest Coverage*, *Cash Flow to Net Income*, dan *Cash Return on Sales*.

c) Rasio Aktivitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Rasio Aktivitas terdiri dari: *Total Asset Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Collection Period*, dan *Day's Sales in Inventory*.

d) Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Operating Ratio*.

e) Rasio Pasar

Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Rasio pasar terdiri dari: *Dividend Yield*, *Dividend Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, dan *Price to Book Value*.

Dari kelima rasio tersebut, yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang, 1997). *Return On Asset* (ROA) atau yang sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan *net income after tax* (NIAT) terhadap *average total asset*.

NIAT merupakan pendapatan bersih sesudah pajak. *Average Total asset* merupakan rata-rata *total assets* awal tahun dan akhir tahun. Semakin besar ROA atau ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Ang, 1997 : 18.33).

1. Manfaat *Return On Asset* (ROA) Menurut Munawir (2001 : 91-92) adalah :
 - a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
 - b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
 - c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
2. Keunggulan ROA (*Return On Asset*) Keunggulan ROA diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
 - b) ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.
 - c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

2.2 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan mempunyai makna yang lebih luas, tidak hanya sekedar memaksimalkan laba perusahaan. (Weston dan Copeland,1995). Pernyataan ini dapat diterima kebenarannya atas dasar beberapa alasan yaitu:

- a) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada tahun ini bernilai lebih tinggi dari pada dana yang diterima sepuluh tahun yang akan datang.
- b) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan.
- c) Mutu dari arus kas dana diharapkan diterima di masa datang mungkin beragam.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Atau dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual.

2.3 *Corporate Governance*

2.3.1 *Pengertian Corporate Governance*

Menurut Keasy, *Corporate governance* merupakan sebuah struktur, proses, budaya dan sistem untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi (Sunarto dalam Haris 2008). Koesnohadi (dalam Haris 2008) mengatakan bahwa “*Good Corporate governance is relationship among stake holders that is used to determine and control the strategic direction and performance of organization*”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate governance* merupakan suatu sistem tata kelola perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengedepankan keadilan bagi semua stakeholders, transparansi mengenai kondisi perusahaan sebagai bagian dari lingkungan eksternal. (Haris,2008)

2.3.2 Tujuan *Corporate governance*

Tujuan *Corporate Governance* secara umum adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, yang secara tegas oleh global *Corporate governance* adalah menjadi sebuah isu penting dunia. Organisasi mempunyai peran kunci untuk bermain dalam peningkatan pengembangan ekonomi sosial. *Good Governance* adalah mesinnya pertumbuhan global, pertanggungjawaban penyedia kerja, pelayanan publik dan privat, pengadaan barang dan jasa serta infrastruktur. Sekarang ini, efisiensi akan pertanggung jawaban organisasi tidak peduli apakah organisasi publik atau privat. *Good governance* telah menjadi agenda pokok internasional.

The Indonesian institute for corporate governance (IICG) mengungkapkan tujuan dari *Good corporate governance*:

- a) Meraih kembali kepercayaan investor dan kreditor nasional serta internasional.
- b) Memenuhi tuntutan standar global.
- c) Meminimalkan biaya kerugian dan biaya pencegahan atas penyalahgunaan wewenang pengelolaan.
- d) Meminimalkan *cost of capital* dengan menekan resiko yang dihadapi kreditor.
- e) Meningkatkan nilai saham perusahaan.
- f) Mengangkat citra perusahaan di mata publik.

2.3.3 Karakteristik *Corporate Governance*

Menurut pedoman umum *Good corporate governance* (komite nasional kebijakan *corporate governance*, 2006) karakteristik dari *Good corporate governance* adalah:

a) Transparasi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

b) Kinerja

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c) Responsibilitas

Perusahaan harus memenuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

d) Independensi

Untuk melancarkan pelaksanaan atas *good corporate governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

e) Kesetaraan dan kewajaran

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

2.3.4 Praktek *Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Dengan demikian, penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Praktek *Corporate Governance* antara lain meliputi keberadaan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit.

2.3.4.1 Dewan Komisaris Independen

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas.

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggungjawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan manajemen laba yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya, dewan komisaris diperbolehkan untuk memilih akses informasi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas dalam perusahaan, maka dewan direksi bertanggungjawab untuk menyampaikan informasi terkait dengan perusahaan kepada dewan komisaris.

2.3.4.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking*. Bila dihubungkan dengan fungsi *monitoring*, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen yang lebih baik dibandingkan secara individual.

Monitoring yang dilakukan pihak institusi tentu lebih efektif dibandingkan oleh pihak individu karena institusi memiliki sumber daya dan kemampuan yang lebih besar sehingga mampu melakukan monitoring yang lebih kuat. Hal ini menyebabkan dengan adanya kepemilikan institusional perusahaan akan semakin terdorong untuk mengungkapkan informasi lebih cepat, untuk menghindari berkurangnya relevansi dari informasi tersebut.

2.3.4.3 Kepemilikan Manajerial

Dari sudut pandang teori akuntansi, manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham. Hal ini sesuai dengan system pengelolaan perusahaan dalam dua kriteria: (1) perusahaan dipimpin oleh manajer dan pemilik (*owner-manager*); dan (2) perusahaan dipimpin oleh manajer dan non pemilik (*non owner-manager*). Dua kriteria ini akan mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi pada perusahaan yang mereka kelola. Secara umum dapat dikatakan bahwa prosentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba (Boediono, 2005). Hasil penelitian ini memberikan simpulan bahwa perusahaan yang dikelola oleh manajer dan memiliki presentase tertentu saham perusahaan dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Indikator atau proksi yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah prosentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham yang dikelola (Boediono, 2005).

2.3.4.4 Kualitas Audit

Secara kualitatif, hal yang paling penting bagi anggota komite audit dalam melaksanakan fungsi komite adalah sifat independensinya. Independensi merupakan elemen kritis yang akan menentukan terlaksananya keseluruhan peran komite audit secara objektif serta pencapaian manajemen yang akuntabel bagi para pemegang

saham (Baridwan,2000). Beberapa penelitian sebelumnya, menemukan bahwa dengan tingkat independensi yang tinggi akan memberikan dua manfaat yang penting, yaitu tingkat pengawasan yang tinggi dan rendahnya tingkat kecurangan laporan keuangan.

2.4 Corporate Social Responsibility

2.4.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan. Definisi umum menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *corporate social responsibility* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan secara meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Dengan CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital. Dalam aktifitasnya setiap perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Akibat dari interaksi itu menuntut adanya timbal balik antara perusahaan dan lingkungan sosialnya yang berimplikasi pada timbulnya dampak-dampak sosial atas kegiatan operasi perusahaan pada lingkungannya. Sepanjang perusahaan menggunakan sumber daya manusia dan komunitas yang ada, maka perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan profit dan mengembalikan sebagian profit tersebut bagi masyarakat.

2.4.2 Ruang lingkup Corporate Sosial Responsibility

Ruang lingkup *Corporate Sosial Responsibility* perusahaan merupakan pengklasifikasian dari bidang – bidang utama perusahaan perseroan atas perbuatan sosial untuk memudahkan perusahaan dalam mengetahui item – item mana saja yang merupakan tanggungjawab sosialnya, klasifikasi tersebut meliputi:

- a) Klasifikasi yang melibatkan masyarakat
Mencakup aktivitas yang pada dasarnya menguntungkan masyarakat seperti pelayanan kesehatan, program pemberian makanan, serta perencanaan dan perbaikan masyarakat.
- b) Klasifikasi sumber daya manusia
Mencakup bidang – bidang yang menguntungkan karyawan seperti program pendidikan dan pelatihan kebijakan kenaikan pangkat serta tunjangan karyawan
- c) Klasifikasi sumber daya fisik dan sumbangan lingkungan
Mengenai kualitas udara dan air serta pengendalian polusi maupun pelestarian lingkungan hidup.
- d) Klasifikasi sumbangan produk dan jasa.
Memperhatikan pengaruh produk atau jasa perusahaan terhadap masyarakat dengan memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti kualitas produk, pembungkusan produk, pengiklanan produk, ketentuan garansi produk dan keamanan produk.
Pemahaman ruang lingkup tersebut dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu:
 - a) *Environment*
Meliputi aspek lingkungan dalam produksi, mencegah polusi selama proses produksi, mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan akibat dari proses sumber daya alam dan peremajaan sumber daya alam yang digunakan.
 - b) *Energi*
Meliputi penghematan energi dalam hubungannya dalam operasi bisnis dan meningkatkan efisiensi konsumsi energy dari pemakaian produk yang dihasilkan perusahaan.
 - c) *Human Resources*
Berhubungan dengan aktivitas-aktivitas orang-orang yang ada dalam perusahaan dan menguntungkan pihak manajemen dalam perusahaan.

d) *Fair Business Practice*

Memusatkan perhatian pada hubungan antara perusahaan dengan kelompok kepentingan khusus tertentu.

e) *Community Involvement*

Meliputi aktivitas yang melibatkan dan berhubungan dengan masyarakat.

f) *Product*

Menyangkut aspek kualitatif dari produk yang dihasilkan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan tema nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Termasuk Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari asset perusahaan. Ulupui (2007) yang melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman dalam kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitian ini didapat bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode kedepan dengan kata lain ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pranata (2004) yang juga menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil berbeda diungkapkan oleh Kaaro(2002) dalam Suranta dan Pranata (2004) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983, dalam Basamalah et al, 2005). Dalam beberapa penelitian mengenai CSR sebagian besar mengungkapkan bahwa CSR mempengaruhi keputusan investor. Walaupun CSR bukanlah laporan keuangan yang wajib disajikan tetapi sebagian besar perusahaan melampirkan laporan ini dalam laporan keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007) tentang pengaruh CSR *disclosure* terhadap

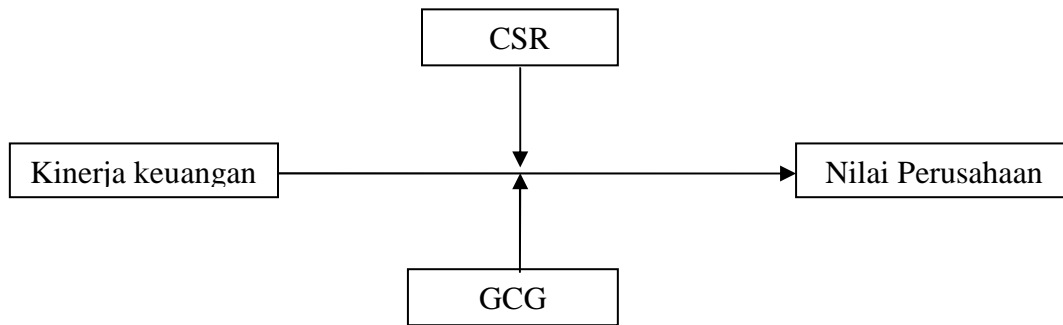
earning response coefficient yang disampaikan dalam simposin nasional akuntansi ke- 10 menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh negative terhadap ERC. Hal ini mendukung hipotesa yang diajukan, yang mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya untuk pengambilan keputusan investasi.

Penelitian terkait dengan praktek *corporate governance* dan nilai perusahaan dilakukan oleh Savitri (2006). Penelitian tersebut membahas mengenai analisis pengaruh pengungkit keuangan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tanah dan bangunan yang terdaftar di BEJ pada tahun 2003 sampai 2005. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode pemilihan sampel bertujuan sesuai dengan criteria yang telah ditentukan, salah satunya yaitu perusahaan dengan struktur kepemilikan manajerial kurang dari 20% dan kepemilikan institusional lebih dari 30%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkit keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. struktur kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Vinola herawati (2006) melakukan penelitian dengan judul peran praktek *corporate governance* sebagai *moderating variable* dari pengaruh *earning management* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian dari tahun 2004 sampai tahun 2006. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen, kualitas audit dan kepemilikan institusional merupakan variabel pemoderasi antara *earnings management* dan nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi.

2.6 Kerangka teoritis

Berdasarkan uraian landasan teori di atas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari gambar kerangka konseptual diatas, dijelaskan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR dan GCG dengan indikator kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Variabel pemoderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Dari gambar diatas CSR dan GCG merupakan variabel pemoderasi sehingga variabel tersebut dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Penambahan variabel moderating CSR dan GCG disini dimaksudkan untuk memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan merupakan cerminan hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan sehingga dapat mencerminkan kualitas dari perusahaan tersebut. Pengungkapan tanggung jawab sosial diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi tersebut dapat meningkatkan penghasilan perusahaan. Demikian juga dengan kepemilikan manajerial yang diukur dari kepemilikan saham manajer, direktur dan komisaris. Dengan kepemilikan saham oleh pihak manajerial diharapkan

kebijakan-kebijakan yang diambil nanti dapat lebih menguntungkan perusahaan. Sehingga pihak manajerial juga ikut menikmati keuntungan dari laba yang diperoleh perusahaan.

Dengan demikian, apabila kinerja keuangan di interaksikan dengan CSR dan GCG diharapkan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. sehingga *return on asset* benar – benar dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus selalu memperhatikan pengungkapan tanggungjawab sosialnya dan memperhatikan kepemilikan saham oleh pihak manajerial.

2.7 Pengembangan Hipotesis

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Ulupui (2007) dan Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Pratana (2004) dan Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten menunjukkan adanya faktor lain yang turut menginteraksi. Hasil tersebut mendorong peneliti untuk memasukkan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. *Stakeholder theory* berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab

kepada para *stakeholder*. Penelitian ini menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dengan pemikiran bahwa pasar akan memberikan apresiasi positif yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Peningkatan ini akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H2: Pengungkapan CSR mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Selain menggunakan pengungkapan CSR, peneliti juga menggunakan GCG sebagai variabel pemoderasi. Peneliti menggunakan kepemilikan manajerial sebagai proksi dari GCG. Ini didasarkan pada pemikiran bahwa manajemen dengan kontrol kepemilikan besar memiliki insentif yang lebih rendah untuk melakukan *self-serving behavior* yang tidak meningkatkan nilai perusahaan dan bisa jadi memiliki lebih banyak kecenderungan untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme untuk meningkatkan kualitas laba. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Ross et al. (1999) dalam Dwi Yana (2007) bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut.

H3: *Good Corporate Governance* mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *GCG* dan *CSR* sebagai variabel pemoderasi pada industri manufaktur ini merupakan penelitian berbasis pengujian hipotesis. Pengujian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder. Data tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh informasi yang dapat dijadikan kerangka jawaban bagi hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Data – data ini diperoleh dari situs BEI yaitu www.bursa.efek.indonesia.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2003:271). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2009. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 dalam kelompok industri manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.

- b) Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- c) Ada pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2008-2009.
- d) Perusahaan sampel memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

(Suranta dan Pranata Merdiastusi, 2004)

Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham)

D : nilai buku dari total hutang

EBV : nilai buku dari total aktiva

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan disamping rasio lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan maupun kelemahan perusahaan dalam

menghasilkan laba operasinya secara keseluruhan. Dimana ROA dihitung dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak di bagi total aktiva.

3.4.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi meliputi dua hal yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* dan pengungkapan *good corporate governance*.

3.4.3.1 Pengungkapan *corporate social responsibility*

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Andria (2007). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 item yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain –lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam menentukan indeks pengungkapan menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan sosial. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing – masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.
- b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Pemberian skor pengungkapan bersifat dikotomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
 - 2) Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total
 - 3) Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan

Instrument pengukuran CSRI (*Corporate Social Responsibility Indexs*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi. Rumus perhitungan CSRI adalah (Haniffa dkk, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: total angka atau skor yang diperoleh masing – masing perusahaan.
dummy variable: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

3.4.3.2 Pengungkapan *good corporate governance*

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus , pihak kreditur, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Yang termasuk *corporate governance* adalah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualits Audit.

Good corporate governance diprosikan dengan kepemilikan manajerial yang diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh manajer, direktur dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan di interpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam

deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. (Indriantoro Nur dan Bambang Supomo,1999)

3.5.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* atau uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu data akan menentukan jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan. (Nirma Widiyana, 2009)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi).

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali,2005:112). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang

lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksinya dapat dilihat pada gambar grafik *scatter plot*, apabila ada pola – pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas diantaranya menggunakan *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10, maka ada korelasi yang tinggi diantara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinier sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinier.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin – Watson (Uji DW) dengan ketentuan jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Pengujian Hipotesis 1

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel Bebas

X_1 = *Return On Assets*

ε = *Standar Error*

3.6.2 Pengujian Hipotesis 2 Dan Hipotesis 3

Dalam penelitian ini untuk hipotesis 2 dan hipotesis 3 menggunakan uji nilai selisih mutlak untuk variabel pemoderasi. Uji nilai selisih mutlak merupakan uji yang memuat kombinasi antara X_1 dan X_2 dan berpengaruh terhadap Y . Uji nilai selisih mutlak digambarkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 [X_1 - X_2]$$

Dimana:

X_i = merupakan nilai standardized score [$(X_i - X) / \sigma X$]

$[X_1 - X_2]$ = merupakan interaksi yang diukur dengan nilai nilai absolut perbedaan antara X_1 dan X_2

Langkah uji nilai selisih mutlak dapat digambarkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Tahap 1, pengolahan data X_1 melihat pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA. Secara persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \varepsilon$$

- b. Tahap 2, selanjutnya dikerjakan variabel X_1 dan X_2 untuk melihat pengaruh langsung dari masing – masing variabel terhadap Y secara persamaan dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- c. Tahap 3, baru dilaksanakan uji nilai selisih mutlak. Dimana uji ini mengandung unsur interaksi (penggabungan dua atau lebih variabel

independen). Dalam penelitian ini pengurangan dilakukan antara variabel X_1 dan X_2 yang diabsolutkan. Secara matematis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 [X_1 - X_2]$$

3.7 Pengujian Hipotesis

Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata antara variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan (α) 5%.

Langkah – langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

H_01 : kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_a1 : kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_02 : pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.

H_a2 : pengungkapan CSR berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.

H_03 : *corporate governance* (kepemilikan manajerial) tidak berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.

H_a3 : *corporate governance* (kepemilikan manajerial) berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.

b. Menentukan berapa nilai t hitung (uji t) dengan menggunakan program SPSS.

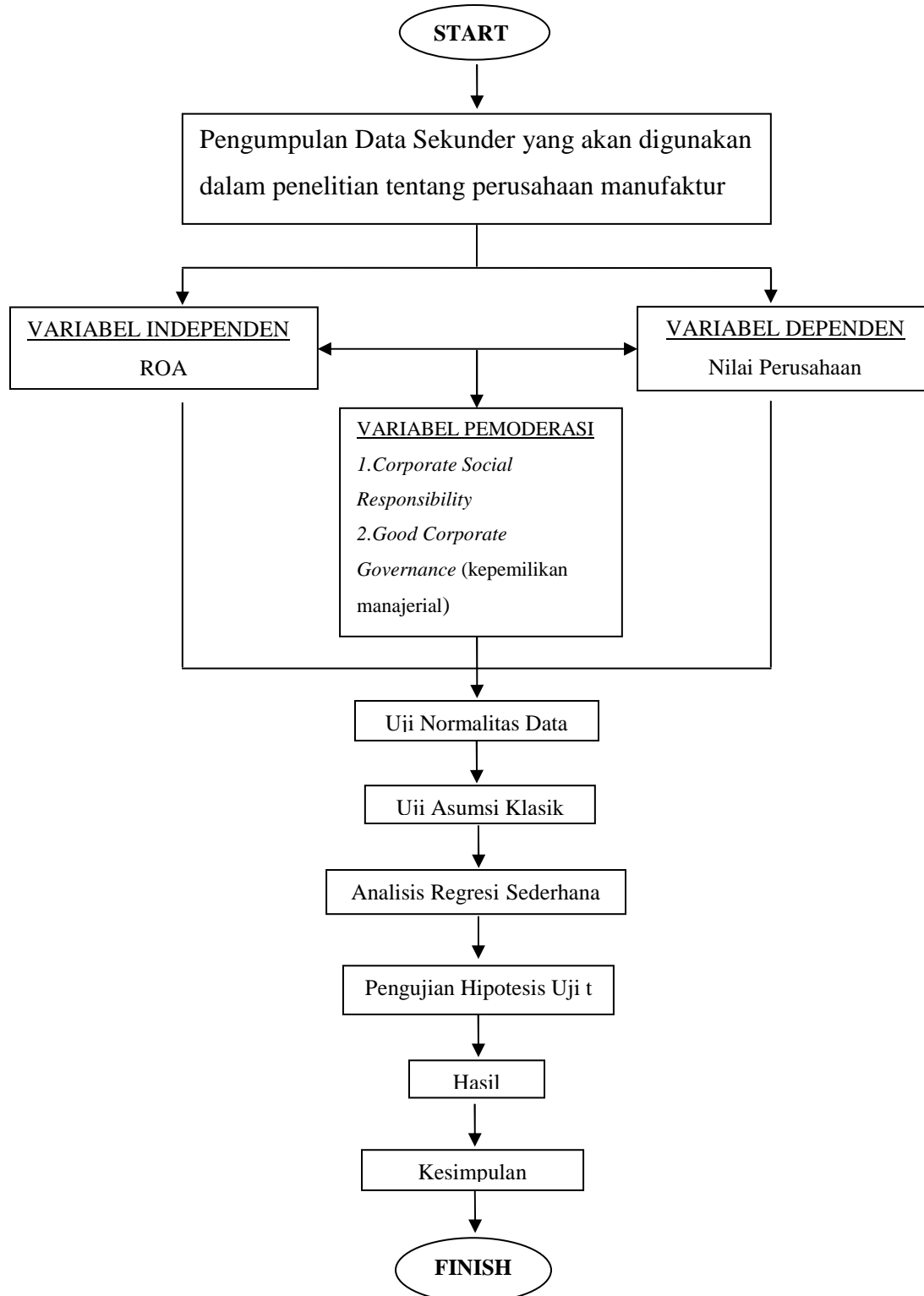
c. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ atau CI (*confident interval*) = 0,95. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak sedangkan jika tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

d. Menarik kesimpulan penelitian

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut:



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan tahunan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Jumlah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang listed di BEI dari tahun 2008 sampai pada tahun 2009 sebanyak 147 perusahaan. Dengan memperhatikan kriteria yang ada maka terpilih 19 perusahaan

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai tahun 2009 sebanyak 147 perusahaan dan perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan secara berturut – turut sebesar 52 perusahaan. Dari 52 perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan, yang tidak mengungkapkan pertanggungjawaban sosial (*CSR*) sebesar 33 perusahaan. Sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan. Proses pemilihan sampel yang di gunakan peneliti di tunjukkan pada lampiran 1 dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a) Kriteria 1 : Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 dalam kelompok industri manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
- b) Kriteria 2 : Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- c) Kriteria 3 : Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2008-2009.
- d) Kriteria 4 : Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap

Perusahaan manufaktur terdiri dari 19 sektor sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1 klasifikasi sampel Perusahaan Manufaktur yang *listed* di BEI

No	Sub Sektor	Populasi		Sampel	
		Σ Perusahaan	%	Σ perusahaan	%
1	Cement	3	2,04%	2	10,53%
2	Ceramics, Glass, Porcelain	6	4,08%	1	5,26%
3	Metal, and Allied Products	11	7,48%	0	0%
4	Chemicals	12	8,16%	4	21,11%
5	Plastics & Packaging	15	10,2%	0	0%
6	Animal feed	4	2,72%	2	10,53%
7	Wood Industries	5	3,40%	1	5,26%
8	Pulp & Paper	7	4,76%	1	5,26%
9	Automotive & Components	15	10,2%	2	10,53%
10	Textile, Garment	21	14,28%	1	5,26%
11	Footwear	3	2,04%	0	0%
12	Cable	6	4,08%	1	5,26%
13	Electronics	1	0,68%	0	0%
14	Other	1	0,68%	0	0%
15	Food & Beverages	16	10,88%	0	0%
16	Tobacco Manufactures	4	2,72%	1	5,26%
17	Pharmaceuticals	10	6,80%	1	5,26%
18	Cosmetics & Household	4	2,72%	2	10,53%
19	Houseware	3	2,04%	0	0%
Jumlah		147	100	19	100

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* Tahun 2009

Berdasar Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur masing-masing sektor yang memenuhi kriteria pengambilan sampel terbanyak adalah sektor Chemicals sebanyak 4 perusahaan, Animal Feed, Automotive & Components, Cement, Cosmetics & Household sebanyak 2 perusahaan, dan Ceramics, Glass, Porcelain, Tobacco Manufactures, Pharmaceuticals, Pulp & Paper, Textile, Garment, Cable, Wood Industries sebanyak 1 perusahaan sedangkan yang paling sedikit adalah Metal, and Allied Products, Plastics & Packaging, Footwear, Electronics, Food & Beverages, Houseware, Others sebanyak 0.

4.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

4.2.1 Perhitungan Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 1999:63) variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan Tobin's Q

Table 4.2 Hasil perhitungan nilai perusahaan

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan	
		2008	2009
1	Indocement Tunggal Prakarsa	1,401	3,344
2	Semen Gresik	2,087	3,042
3	Asahimas Flat Glass	0,410	0,516
4	Budi Acid Jaya	0,559	0,680
5	Sorini Agro Asia Corporindo	0,816	1,123
6	Try Polyta Indonesia	0,657	0,685
7	Ekadharma International	0,703	0,605
8	Japfa Comfeed Indonesia	0,494	0,675
9	Sierad Produce	0,473	0,443
10	Barito Pasific	0,489	0,324
11	Fajar Surya Wisesa	1,007	1,051
12	Goodyear Indonesia	0,533	0,600
13	Astra Otopart	0,753	0,964
14	Kabelindo murni Tbk	0,532	0,555
15	H.M Sampoerna	1,799	2,116
16	Kalbe Farma	0,767	1,822
17	Mandom Indonesia	1,521	1,570
18	Unilever Indonesia	6,352	7,882
19	Nusantara Inti Corpora	0,185	0,261

Sumber :Lampiran 5

4.2.2 Perhitungan Variabel Independen/Bebas

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 1999:63). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROA. Return On Asset didapat dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan ROA

No	Nama Perusahaan	ROA	
		2008	2009
1	Indocement Tunggul Prakarsa	20,67	28,59
2	Semen Gresik	33,85	35,94
3	Asahimas Flat Glass	17,08	4,64
4	Budi Acid Jaya	2,09	11,16
5	Sorini Agro Asia Corporindo	21,96	20,10
6	Try Polyta Indonesia	(-6,3)	23,09
7	Ekadharma International	4,90	13,90
8	Japfa Comfeed Indonesia	5,48	20,59
9	Sierad Produse	3,18	3,73
10	Barito Pasific	(-26,21)	6,92
11	Fajar Surya Wisesa	0,95	10,56
12	Goodyear Indonesia	0,65	15,02
13	Astra Otopart	19,39	20,39
14	Kabelindo murni Tbk	0,31	(-0,38)
15	H.M Sampoerna	35,93	40,72
16	Kalbe Farma	20,65	22,69
17	Mandom Indonesia	18,50	17,71
18	Unilever Indonesia	53,01	56,76
19	Nusantara Inti Corpora	0,40	0,84

Sumber Lampiran 5

4.2.3 Perhitungan Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel yang mendukung atau melemahkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pemoderasi ada dua yaitu CSR dan GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial.

4.2.3.1 Perhitungan CSRI

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan data yang di ungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan, tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Secara total terdaftar 78 *item*. Pada tabel 4.4 dapat dilihat dari 78 item pengungkapan, jumlah skor yang diperoleh masing - masing perusahaan sampel dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Tabel 4.4 Gambaran pengungkapan CSR perusahaan manufaktur.

No	Kode Perusahaan	Skor Csr		No	Kode perusahaan	Skor CSR	
		2008	2009			2008	2009
1	INTP	41	41	11	FASW	36	38
2	SMGR	37	37	12	GDYR	36	36
3	AMFG	31	32	13	AUTO	37	37
4	BUDI	32	31	14	KBLM	24	25
5	SOBI	42	43	15	HMSP	36	36
6	TPIA	32	36	16	KBLF	29	29
7	EKAD	7	7	17	TCID	29	30
8	JPFA	30	32	18	UNVR	40	40
9	SIPD	21	22	19	UNIT	7	7
10	BRPT	29	32				

Sumber : lampiran 3 dan 4

Pada table 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan CSRI yang menunjukkan hasil pengukuran pertanggung jawaban sosial perusahaan sampel. Hasil pengukuran CSRI diperoleh dari jumlah skor yang didapat oleh perusahaan sampel dibagi jumlah item untuk perusahaan sampel.

Tabel 4.5 perhitungan pengungkapan CSRI

No	Nama Perusahaan	CSRI	
		2008	2009
1	Indocement Tunggal Prakarsa	0,525	0,525
2	Semen Gresik	0,474	0,474
3	Asahimas Flat Glass	0,397	0,410
4	Budi Acid Jaya	0,410	0,397
5	Sorini Agro Asia Corporindo	0,538	0,551
6	Try Polyta Indonesia	0,410	0,461
7	Ekadharma International	0,089	0,089
8	Japfa Comfeed Indonesia	0,384	0,410
9	Sierad Produse	0,269	0,282
10	Barito Pasific	0,371	0,410
11	Fajar Surya Wisesa	0,461	0,487
12	Goodyear Indonesia	0,461	0,461
13	Astra Otopart	0,478	0,478
14	Kabelindo murni Tbk	0,307	0,320
15	H.M Sampoerna	0,461	0,461
16	Kalbe Farma	0,371	0,371
17	Mandom Indonesia	0,371	0,384
18	Unilever Indonesia	0,512	0,512
19	Nusantara Inti Corpora	0,089	0,089

Sumber : Lampiran 5

4.2.3.2 Perhitungan Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh manajer, direktur dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar.

Table 4.6 hasil perhitungan kepemilikan manajerial

No	Nama Perusahaan	Kep. Mgt	
		2008	2009
1	Indocement Tunggal Prakarsa	0	0
2	Semen Gresik	0	0
3	Asahimas Flat Glass	0,00023	0,00023
4	Budi Acid Jaya	0,00931	0,00931
5	Sorini Agro Asia Corporindo	0,00186	0,00425
6	Try Polyta Indonesia	0,65225	0,65553
7	Ekadharma International	0,05007	0
8	Japfa Comfeed Indonesia	0	0
9	Sierad Produke	0	0
10	Barito Pasific	0,03525	0,00429
11	Fajar Surya Wisesa	0	0
12	Goodyear Indonesia	0,06636	0,06636
13	Astra Otopart	0,00070	0,00070
14	Kabelindo murni Tbk	0,08928	0,24259
15	H.M Sampoerna	0	0
16	Kalbe Farma	0,00020	0,00020
17	Mandom Indonesia	0,00190	0,00183
18	Unilever Indonesia	0,0001	0,0001
19	Nusantara Inti Corpora	0	0

Sumber: Lampiran 5

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik Deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi yang menyajikan ringkasan, pengukuran atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro, 2002:170)

Hasil Perhitungan Deskriptif pengaruh kinerja keuangan perusahaan (*ROA*), nilai perusahaan, pengungkapan pertanggungjawaban sosial (*CSR*), pengungkapan *GCG* (kepemilikan manajerial) untuk semua perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2008-2009 di sajikan dalam tabel berikut .

Tabel 4.7 Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA	-26.21	56.76	15.2489	16.34641
CSR	.09	.55	.03934	.12595
Kepemilikan manajerial	.00	.66	.0498	.15072

Sumber : Lampiran 6 Hasil SPSS

Data statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi semua variabel penelitian dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Berdasarkan tabel 4.7 deskripsi akan di jelaskan sebagai berikut

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan diproksikan oleh *Return On Assets (ROA)*. *ROA* menunjukkan kemampuan perputaran asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Rata – rata (mean) *ROA* perusahaan pada tahun 2008 -2009 yaitu sebesar 15,2489. Nilai maksimum *ROA* sebesar 56,76 dan nilai minimum *ROA* sebesar -26,21 sedangkan Standar Deviasi *ROA* sebesar 16,34641.

b. Pengungkapan pertanggungjawaban social perusahaan (CSR)

Pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan diukur dengan penjumlahan dari setiap item untuk keseluruhan skor perusahaan dibagi total keseluruhan item pengungkapan yang ada dan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 kemudian dirata-ratakan selama tiga tahun sehingga nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,55 sedangkan nilai rata-rata(mean) sebesar 0,3934. Standar Deviasi CSR adalah sebesar 0,12595 menunjukkan bahwa semakin menjauhi nilai rata-rata dan variasi datanya semakin besar

c. Kepemilikan manajerial

Rata – rata (mean) kepemilikan manajerial pada tahun2008-2009 yaitu sebesar 0,498. Nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 0,66, dan nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,00 sedangkan Standar Deviasi kepemilikan manajerial sebesar 0,15072 menunjukkan bahwa semakin menjauhi nilai rata-rata dan variasi datanya semakin besar.

4.3.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov test*. Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8

Table 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

	SIGNIFIKAN
X1	0,095
X2	0,068
X3	0,079
Y	0,075

Sumber Lampiran 7, Hasil SPSS

Hasil uji normalitas data dengan *Shaphiro - Wilk Test* dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel independen atau bebas yaitu ROA mempunyai nilai signifikan sebesar 0,095 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Variabel independen atau bebas yaitu CSR mempunyai nilai signifikan sebesar 0,068 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- c. Variabel independen atau bebas yaitu kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikan sebesar 0,079 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- d. Variabel dependen atau terikat yaitu nilai perusahaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,075 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

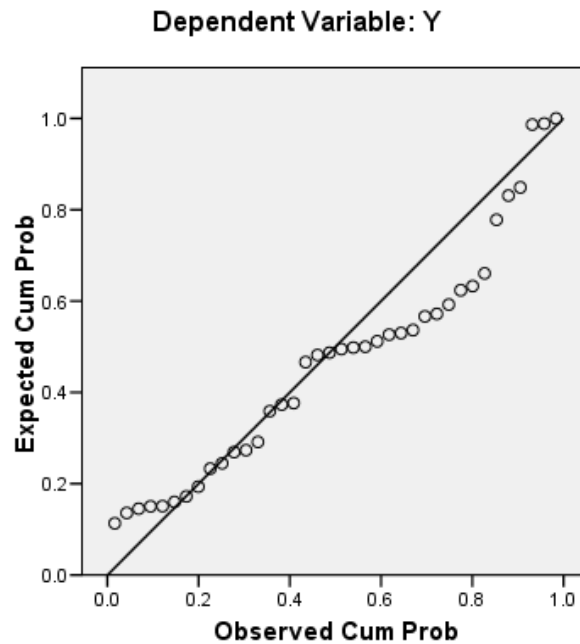
4.3.3 Uji asumsi klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas Model

Uji normalitas model bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali,2005:112). Hasil uji normalitas model dengan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat dalam gambar berikut:

- a. Hasil uji normalitas model untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable independen kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



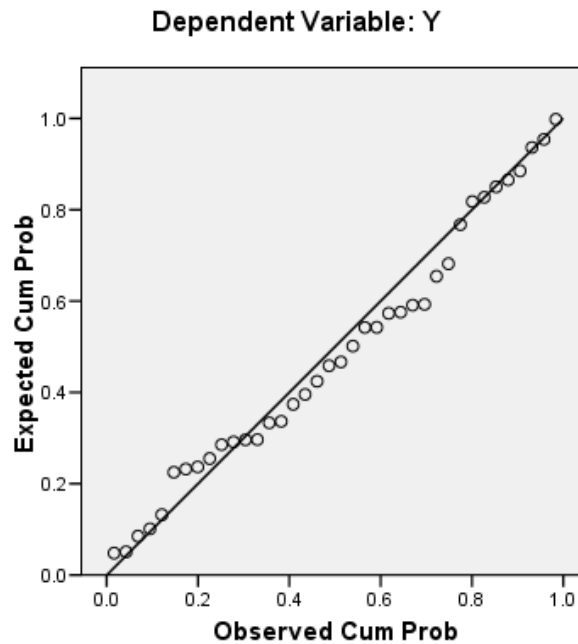
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model dengan grafik P-Plot

Sumber : lampiran 8, hasil SPSS

Dari hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Hasil uji normalitas model untuk hipotesis kedua yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_2 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA, X_2 adalah CSR dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.2.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



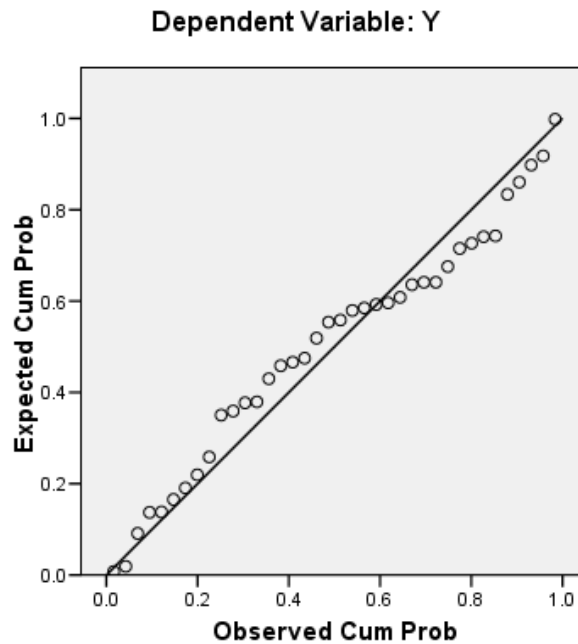
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model dengan grafik P-Plot

Sumber : lampiran 9, hasil SPSS

Dari hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- c. Hasil uji normalitas model untuk hipotesis ketiga yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_3 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA, X_3 adalah GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.3.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Model dengan grafik P-Plot

Sumber : lampiran 10, hasil SPSS

Dari hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

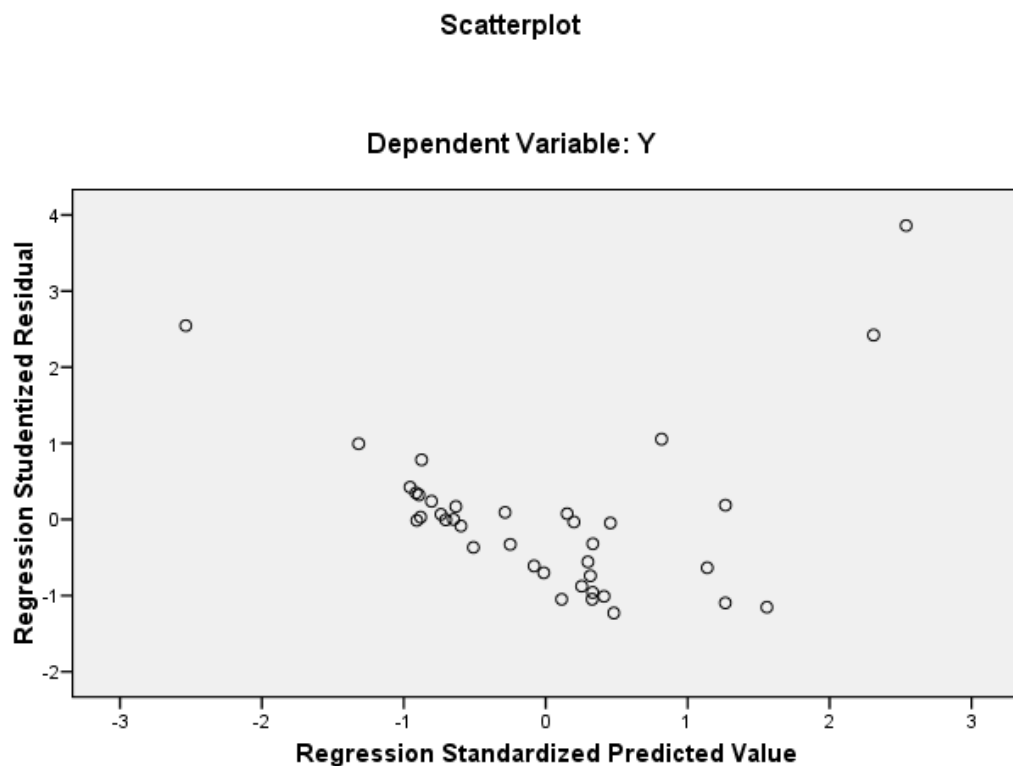
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan uji grafik Scatter plot dengan dasar pengambil keputusan :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi hesterokedasitas

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas.

Kesimpulannya karena pada Grafik *Scatter Plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas. Grafik *Scatter Plot* ditunjukkan pada gambar di bawah ini

- a. Hasil uji heteroskedastisitas untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable independen kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.4.

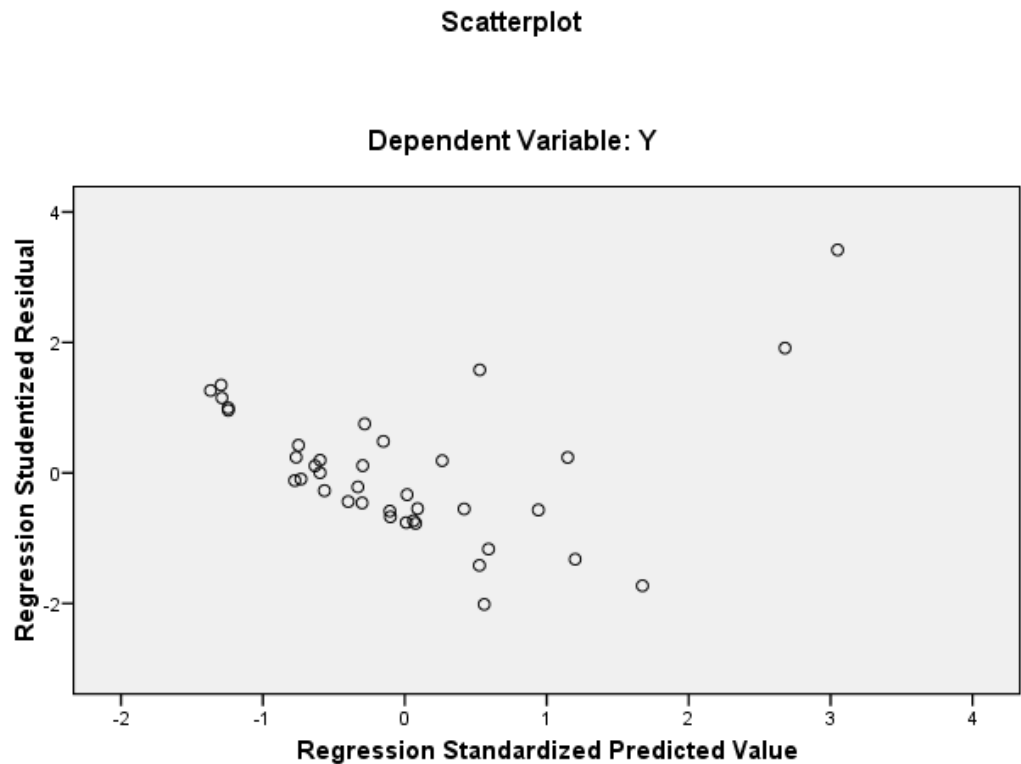


Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Menggunakan Grafik Scater Plot

Sumber :lampiran 8, hasil SPSS

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan pada Grafik *Scatter Plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

- b. Hasil uji heteroskedastisitas untuk hipotesis kedua yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_2 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA, X_2 adalah CSR dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.5.

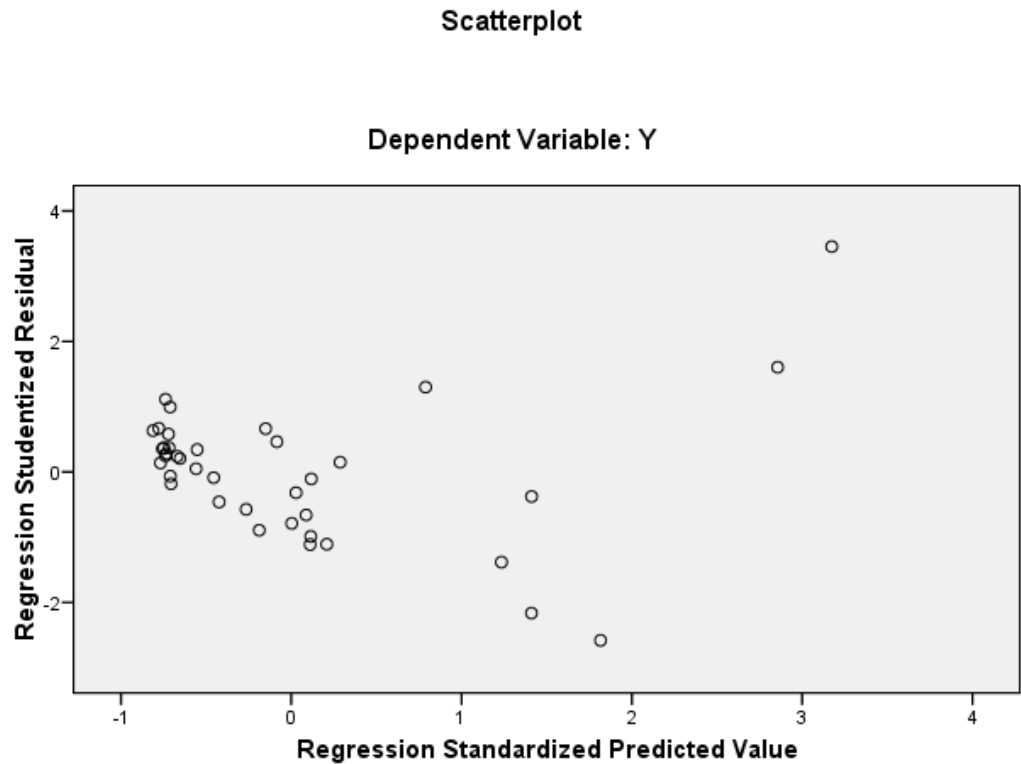


Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Menggunakan Grafik Scater Plot

Sumber :lampiran 9, hasil SPSS

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan pada Grafik *Scatter Plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

- c. Hasil uji heteroskedastisitas untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_3 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA, X_3 adalah GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Menggunakan Grafik Scater Plot

Sumber :lampiran 10, hasil SPSS

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan pada Grafik *Scatter Plot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

4.3.3.3 Uji multokolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. Bila nilai VIF kurang dari 10 dapat digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yang berarti tidak terdapat gejala Multikolinieritas.

- a. Hasil uji multikolinieritas untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable independen kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
$X1(ROA)$	1,000	1,000	Non-multikolinieritas

Sumber lampiran 8, hasil SPSS

Dari table 4.9 diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance variabel X_1 sebesar 1,000 yang berarti lebih dari 0,10 sehingga menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai VIF sebesar 1,000 yang berarti kurang dari 10 menunjukkan model regresi dapat dipercaya dan obyektif. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa dalam dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- b. Hasil uji multikolinearitas untuk hipotesis kedua yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable X_2 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA , X_2 adalah CSR dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
$X1(ROA)$	0,771	1,298	Non-multikolinieritas
$X2(CSR)$	0,710	1,408	Non-multikolinearitas
$X1_X2$	0,880	1,136	Non-multikolinearitas

Sumber lampiran 9, hasil SPSS

Dari table 4.10 diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance variabel X_1 sebesar 0,771, X_2 sebesar 0,710 dan absolute $X_1_X_2$ sebesar 0,880 yang

berarti lebih dari 0,10 sehingga menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai VIF variable X_1 sebesar 1,298, X_2 sebesar 1,408 dan absolute $X_1_X_2$ sebesar 1,136 yang berarti kurang dari 10 menunjukkan model regresi dapat dipercaya dan obyektif. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa dalam dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas

- c. Hasil uji multikolinearitas untuk hipotesis ketiga yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable X_3 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA , X_3 adalah GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Multokolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
$X_1(ROA)$	0,770	1,299	Non-multikolinieritas
$X_3(CSR)$	0,340	2,943	Non-multikolinearitas
$X_1_X_3$	0,344	2,903	Non-multikolinearitas

Sumber lampiran 10 ,hasil SPSS

Dari table 4.11 diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance variabel X_1 sebesar 0,770, X_3 sebesar 0,340 dan absolute $X_1_X_3$ sebesar 0,334 yang berarti lebih dari 0,10 sehingga menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai VIF variable X_1 sebesar 1,299, X_2 sebesar 2,943 dan absolute $X_1_X_3$ sebesar 2,903 yang berarti kurang dari 10 menunjukkan model regresi dapat dipercaya dan obyektif. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa dalam dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas

4.3.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005). Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Jika angka D-W diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi bisa dilihat pada table berikut:

- a. Hasil uji autokorelasi untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable independen kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.12

Table 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

R	Durbin Watson
.778 ^a	1,606

Sumber lampiran 8, hasil SPSS

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson menunjukkan nilai lebih dari -2 dan kurang dari $+2$, yaitu 1,606 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi

- b. Hasil uji autokorelasi untuk hipotesis kedua yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable X_2 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA , X_2 adalah CSR dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel4.13

Table 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

R	Durbin Watson
.847 ^a	1,834

Sumber lampiran 9, hasil SPSS

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson menunjukkan nilai lebih dari -2 dan kurang dari $+2$, yaitu 1,834 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

- c. Hasil uji autokorelasi untuk hipotesis ketiga yaitu pengujian pengaruh X_1 terhadap Y dengan menggunakan variable X_3 sebagai variable moderating. Dimana X_1 adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA , X_3 adalah GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan Y adalah nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.14

Table 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

R	Durbin Watson
.897 ^a	1,927

Sumber lampiran 10, hasil SPSS

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson menunjukkan nilai lebih dari -2 dan kurang dari +2, yaitu 1,927 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji - t Untuk Menguji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hasil pengolahan data SPSS pengujian hipotesis pertama ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut ini.

Table 4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variable	Koefisien Regresi	Standar Error	t- hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta (β_0)	.168	.224	.751	.457	–
ROA(β_1)	.075	.010	7.424	.000	Signifikan
R = 0,778		R ² = 0,605		F hitung = 55,122	
					Sig = 0,000

Sumber Lampiran 6, hasil SPSS

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan persamaan regresi linier sebagai berikut: $Y = 0,168 + 0,075X_1 + e$, yang menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,075, hal ini berarti *Return On Assets* memiliki pengaruh yang positif

terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain semakin besar *Return On Assets* maka semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai angka signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menjelaskan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan (nyata) terhadap Nilai Perusahaan. Nilai dari *adjusted R-square* adalah 0.594, hal ini berarti 59,4% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari *Return On Assets*, sedangkan sisanya (100% - 59,4% = 40,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. Dengan demikian hipotesis 0 ditolak dan hipotesis 1 (H1) yang berbunyi “kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan” diterima.

4.4.2 Uji Nilai Selisih Mutlak Untuk Menguji Hipotesis 2 Dan Hipotesis 3

4.4.2.1 Pengujian Hipotesis 2

Uji nilai selisih mutlak dimaksudkan untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variable independen. Dalam uji nilai selisih mutlak terdapat kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y. Dengan kata lain, apabila score tinggi untuk CSR (X2) berasosiasi dengan score rendah dari kinerja keuangan (ROA(X1)), maka akan terjadi perbedaan nilai absolute yang besar. Hal ini juga berlaku untuk score yang rendah untuk CSR berasosiasi dengan score tinggi dari kinerja keuangan (ROA). Kedua kombinasi ini diharapkan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rumus regresi untuk menguji hipotesis 2 adalah, $NP = a + b1 ROA + b2 CSR + b3 (ROA - CSR)$

Hasil dari uji nilai selisih mutlak untuk hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

Table 4.17 Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Variable	Koefisien Regresi	Standar Error	t- hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	.556	.249	2.232	.032	-
Abs X1_X2	.927	.252	3.673	.001	Signifikan
R = 0,847		R ² = 0,718	F hitung = 28,828		Sig = 0,001

Sumber lampiran 7, hasil SPSS

Hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa variable moderating Abs X1_X2 ternyata signifikan dengan nilai koefisien regresi (*standardized coefficients*) sebesar 0,927 dan angka signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel CSR merupakan variabel moderating yang memoderasi pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H₀₂ ditolak dan hipotesis 2 (H_{a2}) yang berbunyi “pengungkapan CSR berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.”, diterima.

4.4.2.2 Pengujian Hipotesis 3

Langkah untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut $NP = a + b_1 ROA + b_2 \text{ kep. manajerial} + b_3 (ROA - \text{kep. manajerial})$. Apabila score tinggi untuk kepemilikan manajerial (X2) berasosiasi dengan score rendah dari kinerja keuangan (ROA(X1)), maka akan terjadi perbedaan nilai absolute yang besar. Hal ini juga berlaku untuk score yang rendah untuk kepemilikan manajerial berasosiasi dengan score tinggi dari kinerja keuangan (ROA). Kedua kombinasi ini diharapkan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji nilai selisih mutlak untuk hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

Table 4.18 Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Variable	Koefisien Regresi	Standar Error	t- hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	.147	.229	.641	.526	–
Abs X1_X2	1.092	.185	5.913	.000	Signifikan
R = 0,897		R ² = 0,805		F hitung = 46.610	
					Sig = 0,000

Sumber lampiran 8, hasil SPSS

Hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa variable moderating Abs X1_X2 ternyata signifikan dengan nilai koefisien regresi (*standardized coefficients*) sebesar 1,092 dan angka signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial merupakan variabel moderating yang

memoderasi pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_{03} ditolak dan hipotesis 3 (H_{a3}) yang berbunyi “*corporate governance* (kepemilikan manajerial) berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan.”, diterima.

4.5 Pembahasan Terhadap Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan Tahunan perusahaan manufaktur yang listed di BEI pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apakah pengungkapan GCG berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, apakah CSR berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dicerminkan oleh *Return On Asset*. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari perputaran asset yang dimilikinya. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan artinya hipotesis nol (H_{01}) ditolak dan hipotesis 1 (H_{a1}) diterima. Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,075 dan nilai angka signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), hal ini berarti Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain semakin besar *Return On Assets* maka semakin meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H_1) yaitu kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulupui (2007) yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham satu periode kedepan dengan kata lain ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga disebutkan dalam penelitian Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan

Pranata (2004) yang menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila kinerja keuangan di dalam perusahaan yang dicerminkan oleh *Return On Assets* tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat karena nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. Semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian hipotesis 2 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai perusahaan artinya hipotesis nol (H_02) ditolak dan hipotesis 2 (H_a2) diterima. Arah hubungan antara kinerja keuangan dengan CSR menunjukkan interaksi yang positif dengan menunjukkan koefisien regresi 0,927 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam beberapa penelitian pengungkapan CSR mempengaruhi keputusan investor walaupun CSR bukanlah laporan keuangan yang wajib untuk disajikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sayekti dan Wondabio (2007) bahwa CSR berpengaruh negative terhadap *ERC* (*earning response coefficient*). Hal ini mendukung hipotesa yang diajukan, yang mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CSR memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil uji hipotesis 3 disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Arah hubungan antara kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial menunjukkan interaksi yang positif dengan menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,092 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis nol (H_03) ditolak dan hipotesis 3 (H_a3) diterima. Hal ini sesuai kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2006) yang menunjukkan kepemilikan manajerial

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Vinola Herawati (2006) dengan kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial bukanlah *variable* pemoderasi hubungan *earning management* terhadap nilai perusahaan. Praktek *corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial merupakan suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Indikator dalam mekanisme *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Dalam penelitian ini semakin tinggi kepemilikan manajerial membuat pihak manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemegang saham. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen yang juga pemegang saham akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba. Sehingga laba perusahaan tersebut menaikkan nilai perusahaan.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* terhadap nilai perusahaan, pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, serta pengaruh pengungkapan *good corporate governance* yang dicerminkan oleh kepemilikan manajerial terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai ROA yang tinggi diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulupui (2007), dan juga Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pranata (2004) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang bertindak sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negative terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini mendukung hipotesa yang diajukan bahwa investor mengapresiasi informasi pengungkapan CSR untuk pengambilan keputusan investasi sehingga menaikkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Savitri (2006) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sampel perusahaan yang diambil hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tahun 2008 dan 2009 saja.
- b. Komponen variable independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA, sedangkan berdasarkan hasil pengujian diketahui sebesar 40,6 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur dan periode penelitian ditambah waktunya supaya di peroleh hasil penelitian yang akurat dalam jangka panjang.
- b. Variabel hendaknya di tambah dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Untuk mencerminkan kinerja keuangan dapat digunakan komponen – komponen dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.
- c. Saran bagi perusahaan bahwa pengungkapan CSR diterapkan secara konsisten untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Ang, Robert. 1997. "*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*". Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Panji. 1993. "*Pasar Modal Keberadaan dan manfaatnya bagi Pembangunan*". Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin. 2005. "Peran Akuntansi Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Di Indonesia". *Makalah disampaikan pada sidang senat Guru Besar Universitas Diponegoro dalam rangka pengusulan jabatan Guru Besar*.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Bassamalah, Anies S., dan Johnny Jermias. 2005. "Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?" *Gadjah Mada International Journal of Business*. January- April Vol. 7 No. 1. pp: 109 – 127.
- Boediono, Gideon. 2005. "Kualitas Laba: Study Pengaruh Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Dwi Yana Amalia S. Fala. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*." *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makasar, 26 – 28 Juli
- Faranita, Viana. 2008. "*Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*". Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Ghozali, imam. 2005. "analisis *Multivariate dengan program SPSS*, jilid 1. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- <http://www.BursaEfekIndonesia.co.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Indriantoro , Nur dan Bambang Supomo. 1999. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Yogyakarta : BPFE
- Kartika, Dian Indah. 2009. “*Pengaruh Praktik Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Kieso, Donald E, & Jerry J. Weygrandt. 2002. “*Akuntansi Intermediate Jilid 1*”. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kiroyan, Noke. 2006. “*Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?*” *Economics Business Accounting Review*. Edisi III. September-Desember: 45 – 58
- Munawir. 2001. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. 2003. “*Metodologi Penelitian*”. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pengertian CSR menurut *World Business Council in Sustainable Development* dan (PSAK) No.1 (Revisi 1998) Paragraf kesembilan. [http://www.google.com/corporate_social_responsibility_\(CSR\)_atau_pertanggung_jawaban_sosial_perusahaan_jurnal_akuntansi.htm](http://www.google.com/corporate_social_responsibility_(CSR)_atau_pertanggung_jawaban_sosial_perusahaan_jurnal_akuntansi.htm) diakses pada 25 juli2010.
- Primario, Andria. 2007. “*Pengaruh Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Terhadap Harga Saham dan Volume Penjualan*”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. ”Pengaruh CSR Disclosure terhadap *Earning Response Coefficient*”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi ke-10*. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Savitri, Shinta Dwi. 2006. “*Analisis leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaanreal estate dan property yang lisred di BEJ*”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. “*Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September.
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. “*Income Smoothing, Tobin’s Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2 – 3 Desember.

- Ulupui, I. G. K. A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1, Januari: 88 – 102.
- Vinola Herawati. 2006. "Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Dari Pengaruh *Earning Management* Terhadap Nilai Perusahaan". *Makalah disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX . Padang*.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland.1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jlid1. Bina Aksara. Jakarta.
- Widiyana, Nirma. 2009. "*Pengaruh faktor-faktor non keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perbankan publik*". Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

LAMPIRAN 1

NO	POPULASI	KRITERIA				JUMLAH SAMPEL
		1	2	3	4	
Cement						
1	Holcim indonesia	V	V	-	-	-
2	Indocement tunggal prakarsa	V	V	V	V	V
3	Semen gresik	V	V	V	V	V
Ceramic, glass, porcelain						
4	Arwana citra	-	-	-	-	-
5	Asahimas flat glass	V	V	V	V	V
6	Inti keramik alamasari industri	-	-	-	-	-
7	Keramika indonesia asosiasi	V	V	-	-	-
8	Mulia industrindo	-	-	-	-	-
9	Surya toto indonesia	-	-	-	-	-
Metal and allied product						
10	Alumindo light metal industri	V	V	-	-	-
11	Beton jaya manunggal	-	-	-	-	-
12	Citra tubindo	-	-	-	-	-
13	Indal aluminium industri	-	-	-	-	-
14	Itamaraya gold industri	V	V	-	-	-
15	Jakarta kyoei steel works	V	V	-	-	-
16	Jaya pari steel	-	-	-	-	-
17	Lion mesh prima	-	-	-	-	-
18	Pelangi indah canindo	-	-	-	-	-
19	Tembaga mulia semanan	-	-	-	-	-
Chemical						
20	Budi acid jaya	V	V	V	V	V
21	Colorpark indonesia	-	-	-	-	-
22	Duta pertiwi nusantara	-	-	-	-	-
23	Ekadharma internasional	V	V	V	V	V

24	Eterindo wahanatama	-	-	-	-	-
25	Indo acidatama	-	-	-	-	-
26	Intamwijaya internasional	-	-	-	-	-
		V	V	V	V	V
27	Sorini agro asia corporindo				V	
28	Unggul indah cahaya	-	-	-	-	-
29	Resource alam indah indonesia	-	-	-	-	-
		V	V	V	V	V
30	Try polyta indonesia				V	
Plastic & packaging						
31	Aneka kemasindo utama	V	V	-	-	-
32	Argha karya prima	-	-	-	-	-
33	Asia plast industri	-	-	-	-	-
34	Berlina	-	-	-	-	-
35	Dynaplast	-	-	-	-	-
36	Kageo igar jaya	V	V	-	-	-
37	Leyand international	-	-	-	-	-
38	Fatrapolindo nusa industri	-	-	-	-	-
39	Sekawan intipratama	-	-	-	-	-
40	Siwani makmur	V	V	-	-	-
41	Titan kimia nusantara	-	-	-	-	-
42	Trias sentosa	-	-	-	-	-
43	Tunas alfin seri a	-	-	-	-	-
44	Tunas alfin seri b	-	-	-	-	-
45	Yana prima hasta persada	V	V	-	-	-
Animal feed						
46	Charoen pokphand indonesia	-	-		-	-
		V	V	V	V	V
46	Japfa comfeed indonesia				V	
		V	V	V	V	V
48	Sierad produse				V	
Wood industries						

		V	V	V	V	V
49	Barito pasific					
50	Daya sakti unggul	-	-	-	-	-
51	Sumalindo lestari jaya	-	-	-	-	-
52	Surya dumai industry	-	-	-	-	-
53	Tirta mahakam resources	-	-	-	-	-
Pulp & paper						
		V	V	V	V	V
54	Fajar surya wisesa					
55	Indah kiat pulp & paper	-	-	-	-	-
56	Twiji kimia	-	-	-	-	-
57	Kertas basuki rahmat ind	-	-	-	-	-
58	Suparma	V	V	-	-	-
59	Surabaya agung ind	-	-	-	-	-
60	Toba pulp lestari	V	V	-	-	-
Otomotif & component						
61	Andhi chandra automo	-	-	-	-	-
62	Allbond makmur usaha	-	-	-	-	-
63	Astra international	V	V	-	-	-
		V	V	V	V	V
64	Astra atoparts					
65	Branta mulia	-	-	-	-	-
66	Gajah tunggal	V	V	-	-	-
		V	V	V	V	V
67	Goodyear indonesia					
68	Indo kordsa	-	-	-	-	-
69	Indomobil sukses intern	-	-	-	-	-
70	Indospring	V	V	-	-	-
71	Multistrada arah sarana	V	V	-	-	-
72	Nipres	-	-	-	-	-
73	Prima alloy steel	-	-	-	-	-
74	Sanex qianjiang motor	-	-	-	-	-

75	Selamat sempurna	-	-	-	-	-
Textile & garment						
		V	V	V	V	V
76	Nusantara inti corpora					
77	Argo pantes	-	-	-	-	-
78	Centex	-	-	-	-	-
79	Centex saham seri b	-	-	-	-	-
80	Delta dunia petroindo	-	-	-	-	-
81	Eratex djaja	V	V	-	-	-
82	Ever shine textile	-	-	-	-	-
83	Hanson international	-	-	-	-	-
84	Hanson international seri b	-	-	-	-	-
85	Indorama synthetic	-	-	-	-	-
86	Karwell indonesia	V	V	-	-	-
87	Pan brothers tex	-	-	-	-	-
88	Panasia filament	-	-	-	-	-
89	Apac citra centertex	-	-	-	-	-
90	Polysindo eka perkasa	V	V	-	-	-
91	Ricky putra galindo	-	-	-	-	-
92	Roda vivatex	-	-	-	-	-
93	Sunson textile manufac	-	-	-	-	-
94	Texmaco jaya	V	V	-	-	-
95	Teijin indonesia	-	-	-	-	-
96	Tifico	V	V	-	-	-
97	Unitex	-	-	-	-	-
Footwear						
98	Primarindo asia infras	-	-	-	-	-
99	Sepatu bata	V	V	-	-	-
100	Surya itrindo makmur	-	-	-	-	-
Cable						
		V	V	V	V	V
101	Kabelindo murni tbk					
102	Jembo cable company	-	-	-	-	-
103	Kmi wire and cable	-	-	-	-	-
104	Sucaco	V	V	-	-	-
105	Sumi indo kabel	-	-	-	-	-
106	Voksel electric	-	-	-	-	-

107	GT. Kabel Indonesia	-	-	-	-	-
Electronics						
108	Sat nusapersada	-	-	-	-	-
Other						
109	Arona dinasejati	-	-	-	-	-
Food & beverages						
110	Ades water indonesia	V	V	-	-	-
111	Aqua golden missisipi	V	V	-	-	-
112	Cahaya kalbar	V	V	-	-	-
113	Davomas abadi	-	-	-	-	-
114	Delta jakarta	-	-	-	-	-
115	Indofood sukses makmur	V	V	-	-	-
116	Mayora indah	V	V	-	-	-
117	Multi bintang indonesia	-	-	-	-	-
118	Prasidha aneka niaga	V	V	-	-	-
119	Sari husada	-	-	-	-	-
120	Sekar bumi	-	-	-	-	-
121	Sekat laut	-	-	-	-	-
122	Siantar top	-	-	-	-	-
123	Suba indah	-	-	-	-	-
124	Tiga pilar sejahtera food	-	-	-	-	-
125	Ultra jaya milk	-	-	-	-	-
Tobacco manufac						
126	Bat indonesia	-	-	-	-	-
127	Bentoel international investama	V	V	-	-	-
128	Gudang garam	V	V	-	-	-
129	H. M. Sampoerna	V	V	V	V	V
Pharmaceuticals						
130	Bristol myers	-	-	-	-	-
131	Squibb indonesia (ps)	-	-	-	-	-
132	Squiubb indonesia	-	-	-	-	-
133	Darya varia laboratoria	-	-	-	-	-
134	Indofarma	-	-	-	-	-
135	Kalbe farma	V	V	V	V	V
136	Kimia farma	V	V	-	-	-

137	Merc	-	-	-	-	--
138	Pyridam farma	V	V	-	-	-
139	Schering plough indonesia	-	-	-	-	-
140	Tempo scan pasific	-	-	-	-	-
Cosmetic & house hold						
141	Mandom indonesia	V	V	V	V	V
142	Mustika ratu	V	V	-	-	-
143	Sara lee body care	-	-	-	-	-
144	Unilever indonesia	V	V	V	V	V
House ware						
145	Kedaung indah scan	-	-	-	-	-
146	Kedawung setia industrial	-	-	-	-	-
147	Langgeng makmur industri	-	-	-	-	-
JUMLAH		52	52	19	19	19

LAMPIRAN 2**NAMA PERUSAHAAN SAMPEL**

NO	NAMA PERUSAHAAN SAMPEL	KODE	BIDANG PERUSAHAAN
1	Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	Cement
2	Semen Gresik	SMGR	Cement
3	Asahimas Flat Glass	AMFG	Ceramic, Glass, Porcelain
4	Budi Acid Jaya	BUDI	Chemicals
5	Sorini Agro Asia Corporindo	SOBI	Chemicals
6	Try Polyta Indonesia	TPIA	Chemicals
7	Ekadharma International	EKAD	Chemicals
8	Japfa Comfeed Indonesia	JPFA	Animal feed
9	Sierad Prognose	SIPD	Animal feed
10	Barito Pasific	BRPT	Wood Industries
11	Fajar Surya Wisesa	FASW	Pulp and Paper
12	Goodyear Indonesia	GDYR	Otomotif & Componen
13	Astra Otopart	AUTO	Otomotif & Componen
14	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	Cable
15	H.M Sampoerna	HMSP	Tobacco manufactur
16	Kalbe Farma	KBLF	Pharmaceuticals
17	Mandom Indonesia	TCID	Cosmetics and household
18	Unilever Indonesia	UNVR	Cosmetics and household
19	Nusantara Inti corpora	UNIT	Textile, Garment

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		INTP	SMGR	AMFG	BUDI	EKAD	SOBI	TPIA	JPFA	SIPD	BRPT	FASW	AUTO
18	Mengungkapkan Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Mengungkapkan Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Mengungkapkan Rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mengungkapkan Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	0	0	0	1	1		0	1	1	0
22	Mengungkapkan Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
23	Membuat Laporan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Melaporkan Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	1	0	0	0		1	0	1	0	1	1
25	Melaporkan Gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Mengungkapkan Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan Kondisi kerja secara umum	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistic perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk													
1	Pengungkapan informasi Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengungkapan Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa Produk memenuhi standar keselamatan	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0		0	0	0				0	0	0	0
7	Pengungkapan Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan Informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		INTP	SMGR	AMFG	BUDI	EKAD	SOBI	TPIA	JPFA	SIPD	BRPT	FASW	AUTO
Keterlibatan Masyarakat													
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja penuh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industry local	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Umum													
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dg tanggung jawab social kepada masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan selain yang di sebutkan diatas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total item yang diharapkan diungkapkan		41	37	31	32	7	42	32	30	21	29	36	37

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
Lingkungan								
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	0	0	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	0	0	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	0	0	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi		0	0	0	0	0	0
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	0	0	1	0	1	1
6	Penggunaan material daur ulang		0	0	0	0	0	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dg program lingkungan yg dibuat perusahaan	1	0	0	1			1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dg lingkungan	0	0	0	0	0	0	0
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	0	0	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan		0	0		0	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	0	0	1	0	1	1
Energi								
1	Menggunakan energy secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	1	1	0	1	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	0	0	0	0	0	0	0
3	Penghematan energy sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energy	1	0	1	1	0	1	1
5	Peningkatan efisiensi energy dari produk	1	0	1	1	0	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energy dari produk	0	0	0	0	0	0	0
7	Kebijakan energy perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja								
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	1	1	1
3	Statistic kecelakaan kerja	1	0	0	1	0	0	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	0	0	1	1		1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	1	0	0	1	1	1	1
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1		1	1	1	1	1
Lain-lain Tenaga Kerja								
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0
2	Mengungkapkan Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	0	0	0	0	0	0	0
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	0	1	1	1	1	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan		0	1	0	0	0	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja		0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	0	1	1	1	1	1
9	Mengungkapkan Perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0
10	Mengungkapkan Fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0
11	Mengungkapkan Persentase gaji untuk pensiun	0	0	0	0	0	0	0
12	Mengungkapkan Kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
13	Mengungkapkan Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
14	Mengungkapkan Tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1
15	Mengungkapkan Disposisi staff-dimana staff ditempatkan	1	0	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	0	0	0	0	0	0
17	Mengungkapkan Statistik tenaga kerja, missal : penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
18	Mengungkapkan Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	0	0	0
19	Mengungkapkan Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
20	Mengungkapkan Rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	0	0
21	Mengungkapkan Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	0	0	1		1	1
22	Mengungkapkan Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	0	0	1	1	1	1
23	Membuat Laporan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0
24	Melaporkan Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	1	1		1	1
25	Melaporkan Gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
26	Mengungkapkan Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosasikan	0	0	0	0	0	0	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
27	Peningkatan Kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistic perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
Produk			0	0	0	0	0	0
1	Pengungkapan informasi Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	0	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengungkapan Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa Produk memenuhi standar keselamatan	1	0	1	1	1	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	0	1	1	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengungkapan Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	0	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan Informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	0	1	1	1	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	0	1	1	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	0	1	1	1	0	1
Keterlibatan Masyarakat								
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	0	1	1	1	0	1
2	Tenaga kerja penuh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	1	0	0	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	0	1	1	0	1
4	Membantu riset medis	1	0	0	1	1	0	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	0	0	1	1	0	1
6	Membiyai program beasiswa	1	0	0	1	1	0	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industry local	0	0	0	0	1	0	1
Umum								
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dg tanggung jawab social kepada masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan selain yang di sebutkan diatas	0	0	0	0	0	0	0
Total item yang diharapkan diungkapkan		36	7	24	36	29	29	40

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		INTP	SMGR	AMFG	BUDI	EKAD	SOBI	TPIA	JPFA	SIPD	BRT	FASW	AUTO
18	Mengungkapkan Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Mengungkapkan Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Mengungkapkan Rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mengungkapkan Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
22	Mengungkapkan Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	1	1	1		1	1	1	0	1	1	0
23	Membuat Laporan tenaga kerja yang terpisah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Melaporkan Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
25	Melaporkan Gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
26	Mengungkapkan Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan Kondisi kerja secara umum	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistic perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk				0		0	0	0	0	0	0	0	0
1	Pengungkapan informasi Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengungkapan Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa Produk memenuhi standar keselamatan	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	1	0	1	0	1	1	1	1		1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengungkapan Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan Informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		INTP	SMGR	AMFG	BUDI	EKAD	SOBI	TPIA	JPFA	SIPD	BRT	FASW	AUTO
Keterlibatan Masyarakat													
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja penuh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Membiayai program beasiswa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industry local	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
Umum													
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dg tanggung jawab social kepada masyarakat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan selain yang di sebutkan diatas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total item yang diharapkan diungkapkan		41	37	32	31	7	43	36	32	22	32	38	37

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
Lingkungan								
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	1	0	0	1	1	1	1
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	0	0	1	1	1	1
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	0	0	1	1	1	1
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi		0	0	0	0	0	0
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	1	0	0	1	0	1	1
6	Penggunaan material daur ulang		0	0	0	0	0	0
7	Menerima penghargaan berkaitan dg program lingkungan yg dibuat perusahaan	1	0	0	1	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dg lingkungan	0	0	0	0	0	0	0
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	0	0	0	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah	0	0	0	0	0	0	1
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan		0	0	0	0	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	0	0	1	0	1	1
Energi								
1	Menggunakan energy secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	1	1	0	1	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energy	0	0	0	0	0	0	0
3	Penghematan energy sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi komsumsi energy	1	0	1	1	0	1	1
5	Peningkatan efisiensi energy dari produk	1	0	1	1	0	1	1
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energy dari produk	0	0	0	0	0	0	0
7	Kebijakan energy perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja								
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1	1
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1	1	1	1	1
3	Statistic kecelakaan kerja	1	0	0	0	0	0	1
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	0	0	1	1	0	1
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	0	1	1	1	1	1
Lain-lain Tenaga Kerja								
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0
2	Mengungkapkan Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial	0	0	0	0	0	0	0
3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	0	1	1	1	1	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	1	0	0	0	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	0	0		0	0	0	0
8	Mengungkapkan Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses	1	0	1	1	1	1	1
9	Mengungkapkan Perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0
10	Mengungkapkan Fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	0	0	0
11	Mengungkapkan Persentase gaji untuk pensiun	0	0	0	0	0	0	0
12	Mengungkapkan Kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	0	0	0	0	0	0
13	Mengungkapkan Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	0	1	0	0	0	0	0
14	Mengungkapkan Tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1	1
15	Mengungkapkan Disposisi staff-dimana staff ditempatkan	1	0	1	1	1	1	1
16	Mengungkapkan Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	0	0	0	0	0	0	0
17	Mengungkapkan Statistik tenaga kerja, missal : penjualan per tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
18	Mengungkapkan Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	0	0	0	0	0	0	0
19	Mengungkapkan Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	0	0	0	0	0	1	0
20	Mengungkapkan Rencana pembagian keuntungan lain	0	0	0	0	0		0
21	Mengungkapkan Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	1	0	0	1	0	1	1
22	Mengungkapkan Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan	1	0	0	1	1	1	1
23	Membuat Laporan tenaga kerja yang terpisah	0	0	0	0	0	0	0
24	Melaporkan Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	1	1	1	1		1	1
25	Melaporkan Gangguan dan aksi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
26	Mengungkapkan Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosasikan	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan Kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0

Item-item pengungkapan tanggung jawab social perusahaan		GDYR	KARW	KBLM	HMSP	KLBF	TCID	UNVR
29	Informasi dan statistic perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0
Produk								
1	Pengungkapan informasi Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	0	1	1	1	1	1
2	Pengungkapan Gambaran pengeluaran riset daan pengembangan produk	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengungkapan Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengungkapan bahwa Produk memenuhi standar keselamatan	1	0	1	1	1	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	1	1	1	1	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan		0					
7	Pengungkapan Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	0	1	1	1	1	1
8	Pengungkapan Informasi atas keselamatan produk perusahaan	1	0	1	1	1	1	1
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkn dalam penerimaan penghargaan	1	0	1	1	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	1	0	1	1	1	1	1
Keterlibatan Masyarakat								
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	0	1	1	1	0	1
2	Tenaga kerja penuh waktu dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	1	1
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	0	0	1	1	0	1
4	Membantu riset medis	1	0	0	1	1	0	1
5	Sponsor untuk konferensi pendidkan, seminar atau pameran seni	1	0	1	1	1	0	1
6	Membiyai program beasiswa	1	0	0	1	1	0	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
8	Sponsor kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industry local	0	0	0	0	0	0	1
Umum								
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dg tanggung jawab social kepada masyarakat	0	0	0	0	1	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan selain yang di sebutkan diatas	0	0	0	0	0	0	0
Total item yang diharapkan diungkapkan		36	7	25	36	29	30	40

LAMPIRAN 5

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

TAHUN 2008-2009

NO	KODE	ROA(%)		CSRI		KEP. MGT		nilai perusahaan	
		2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
1	INTP	20.6700	28.5900	0.5250	0.5250	0.0000	0.0000	1.4010	3.3440
2	SMGR	33.8500	35.9400	0.4740	0.4740	0.0000	0.0000	2.0870	3.0420
3	AMFG	17.0800	4.6400	0.3970	0.4100	0.0002	0.0002	0.4100	0.5160
4	BUDI	2.0900	11.1600	0.4100	0.3970	0.0093	0.0093	0.5590	0.6800
5	SOBI	21.9600	20.1000	0.5380	0.5510	0.0019	0.0043	0.8160	1.1230
6	TPIA	-6.3000	23.0900	0.4100	0.4610	0.6523	0.6555	0.6570	0.6850
7	EKAD	4.9000	13.9000	0.0890	0.0890	0.0501	0.0000	0.7030	0.6050
8	JPFA	5.4800	20.5900	0.3840	0.4100	0.0000	0.0000	0.4940	0.6750
9	SIPD	3.1800	3.7300	0.2690	0.2820	0.0000	0.0000	0.4730	0.4430
10	BRPT	-26.2100	6.9200	0.3710	0.4100	0.0353	0.0043	0.4890	0.3240
11	FASW	0.9500	10.5600	0.4610	0.4870	0.0000	0.0000	1.0070	1.0510
12	GDYR	0.6500	15.0200	0.4610	0.4610	0.0664	0.0664	0.5330	0.6000
13	AUTO	19.3900	20.3900	0.4780	0.4780	0.0007	0.0007	0.7530	0.9640
14	KBLM	0.3100	-0.3800	0.3070	0.3200	0.0893	0.2426	0.5320	0.5550
15	HMSP	35.9300	40.7200	0.4610	0.4610	0.0000	0.0000	1.7990	2.1160
16	KBLF	20.6500	22.6900	0.3710	0.3710	0.0002	0.0002	0.7670	1.8220
17	TCID	18.5000	17.7100	0.3710	0.3840	0.0019	0.0018	1.5210	1.5700
18	UNVR	53.0100	56.7600	0.5120	0.5120	0.0001	0.0001	6.3520	7.8820
19	UNIT	0.4000	0.8400	0.0890	0.0890	0.0000	0.0000	0.1850	0.2610

LAMPIRAN 6

Satistik Deskriptif variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	38	-26.21	56.76	15.2489	16.34641
X2	38	.09	.55	.3934	.12595
X3	38	.00	.66	.0498	.15072
Valid N (listwise)	38				

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.132	38	.095	.954	38	.119
X2	.188	38	.068	.934	38	.094
X3	.154	38	.079	.947	38	.103
Y	.158	38	.075	.940	38	.099

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Regresi

Pengujian Pengaruh X_1 terhadap Y

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.3104	1.57419	38
X1	15.2489	16.34641	38

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.778
	X1	.778	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	38	38
	X1	38	38

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.778 ^a	.605	.594	1.00310	.605	55.122	1	36	.000	1.6

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.465	1	55.465	55.122	.000 ^a
	Residual	36.224	36	1.006		
	Total	91.688	37			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	.168	.224		.751	.457				
	X1	.075	.010	.778	7.424	.000	.778	.778	.778	1.000

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X1
1	1	1.687	1.000	.16	.16
	2	.313	2.322	.84	.84

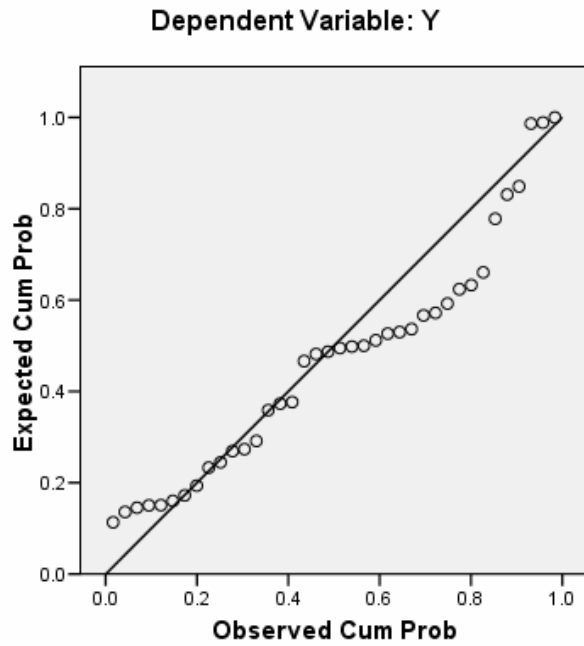
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

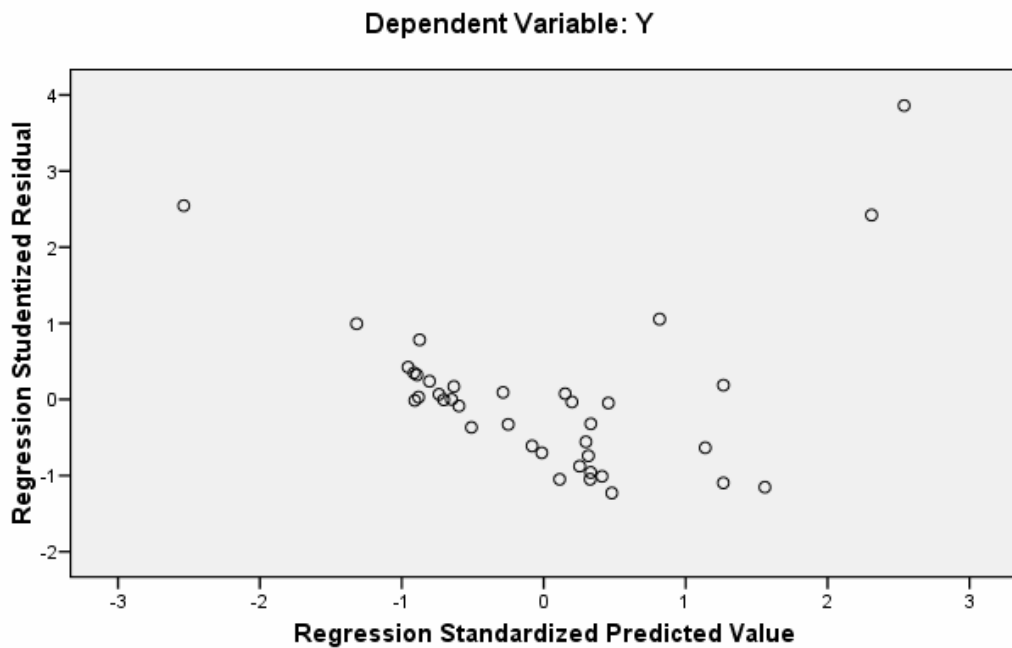
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.7949	4.4196	1.3104	1.22435	38
Std. Predicted Value	-2.536	2.539	.000	1.000	38
Standard Error of Predicted Value	.163	.449	.218	.074	38
Adjusted Predicted Value	-2.3665	3.6837	1.2677	1.20351	38
Residual	-1.21272	3.46238	.00000	.98945	38
Std. Residual	-1.209	3.452	.000	.986	38
Stud. Residual	-1.229	3.861	.020	1.065	38
Deleted Residual	-1.25350	4.33127	.04276	1.15602	38
Stud. Deleted Residual	-1.238	4.973	.060	1.205	38
Mahal. Distance	.000	6.449	.974	1.622	38
Cook's Distance	.000	1.870	.096	.336	38
Centered Leverage Value	.000	.174	.026	.044	38

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN 9

Pengujian Pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_2 sebagai Variabel Moderating

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.3104	1.57419	38
Zscore(X1)	.0000000	1.0000000	38
Zscore(X2)	.0000000	1.0000000	38
AbsX1_X2	.8134	.60577	38

Correlations

		Y	Zscore(X1)	Zscore(X2)	AbsX1_X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.778	.398	.145
	Zscore(X1)	.778	1.000	.477	-.206
	Zscore(X2)	.398	.477	1.000	-.343
	AbsX1_X2	.145	-.206	-.343	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.007	.192
	Zscore(X1)	.000	.	.001	.108
	Zscore(X2)	.007	.001	.	.018
	AbsX1_X2	.192	.108	.018	.
N	Y	38	38	38	38
	Zscore(X1)	38	38	38	38
	Zscore(X2)	38	38	38	38
	AbsX1_X2	38	38	38	38

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1_X2, Zscore(X 1), Zscore(X2) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.847 ^a	.718	.693	.87235	.718	28.828	3	34	.000	1.8

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X2, Zscore(X1), Zscore(X2)

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.814	3	21.938	28.828	.000 ^a
	Residual	25.874	34	.761		
	Total	91.688	37			

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X2, Zscore(X1), Zscore(X2)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	.556	.249		2.232	.032				
	Zscore(X1)	1.229	.163	.781	7.523	.000	.778	.790	.685	.771
	Zscore(X2)	.233	.170	.148	1.367	.181	.398	.228	.125	.710
	AbsX1_X2	.927	.252	.357	3.673	.001	.145	.533	.335	.880

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Zscore(X1)	Zscore(X2)	AbsX1_X2
1	1	1.876	1.000	.07	.03	.03	.08
	2	1.428	1.146	.03	.23	.20	.01
	3	.527	1.887	.01	.74	.65	.00
	4	.169	3.332	.90	.00	.12	.91

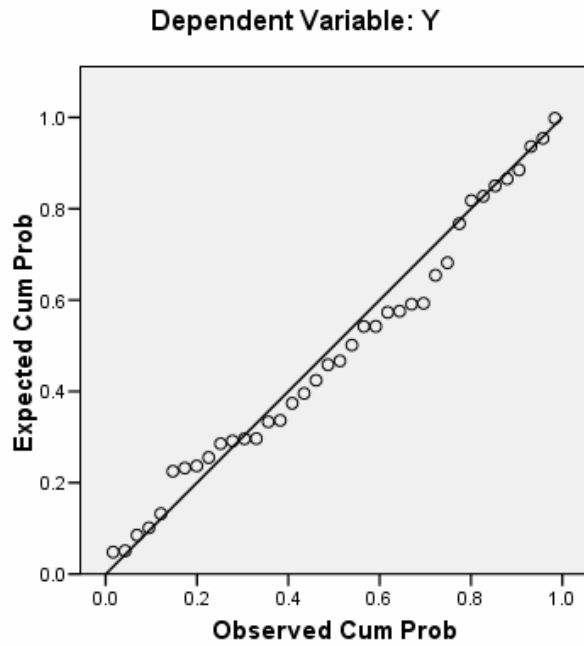
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

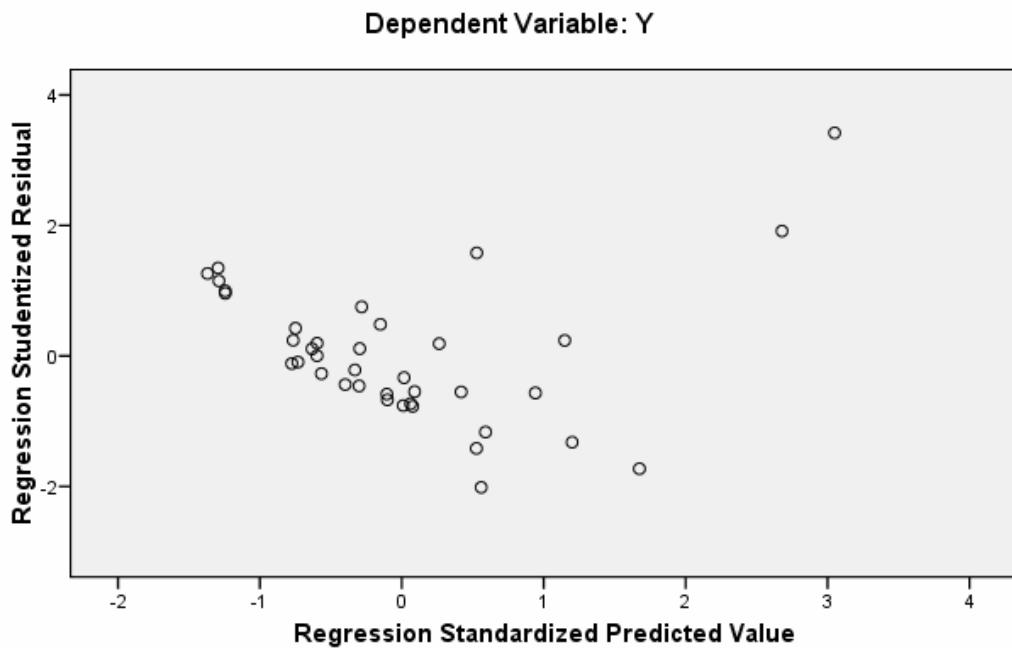
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.5152	5.3776	1.3104	1.33370	38
Std. Predicted Value	-1.369	3.050	.000	1.000	38
Standard Error of Predicted Value	.172	.557	.266	.097	38
Adjusted Predicted Value	-1.0393	4.4524	1.2781	1.29543	38
Residual	-1.45134	2.50442	.00000	.83624	38
Std. Residual	-1.664	2.871	.000	.959	38
Stud. Residual	-2.013	3.420	.017	1.065	38
Deleted Residual	-2.12569	3.55399	.03234	1.04220	38
Stud. Deleted Residual	-2.114	4.160	.036	1.147	38
Mahal. Distance	.462	14.110	2.921	3.178	38
Cook's Distance	.000	1.225	.072	.215	38
Centered Leverage Value	.012	.381	.079	.086	38

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN 10

Pengujian Pengaruh X_1 terhadap Y dengan X_3 sebagai Variabel Moderating

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	1.3104	1.57419	38
Zscore(X1)	.0000000	1.0000000	38
Zscore(X3)	.0000000	1.0000000	38
AbsX1_X3	1.0660	1.09964	38

Correlations

		Y	Zscore(X1)	Zscore(X3)	AbsX1_X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.778	-.144	.380
	Zscore(X1)	.778	1.000	-.188	.148
	Zscore(X3)	-.144	-.188	1.000	.754
	AbsX1_X3	.380	.148	.754	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.194	.009
	Zscore(X1)	.000	.	.129	.187
	Zscore(X3)	.194	.129	.	.000
	AbsX1_X3	.009	.187	.000	.
N	Y	38	38	38	38
	Zscore(X1)	38	38	38	38
	Zscore(X3)	38	38	38	38
	AbsX1_X3	38	38	38	38

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1_X3, Zscore(X1), Zscore(X3) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.897 ^a	.805	.788	.72475	.805	46.853	3	34	.000	1.9

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X3, Zscore(X1), Zscore(X3)

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.830	3	24.610	46.853	.000 ^a
	Residual	17.859	34	.525		
	Total	91.688	37			

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X3, Zscore(X1), Zscore(X3)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	.147	.229		.641	.526				
	Zscore(X1)	.864	.136	.549	6.364	.000	.778	.737	.482	.770
	Zscore(X3)	-.969	.204	-.616	-4.742	.000	-.144	-.631	-.359	.340
	AbsX1_X3	1.092	.185	.763	5.913	.000	.380	.712	.448	.344

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Zscore(X1)	Zscore(X3)	AbsX1_X3
1	1	1.883	1.000	.04	.00	.03	.05
	2	1.161	1.274	.03	.35	.10	.00
	3	.866	1.475	.08	.39	.11	.00
	4	.089	4.593	.84	.26	.76	.95

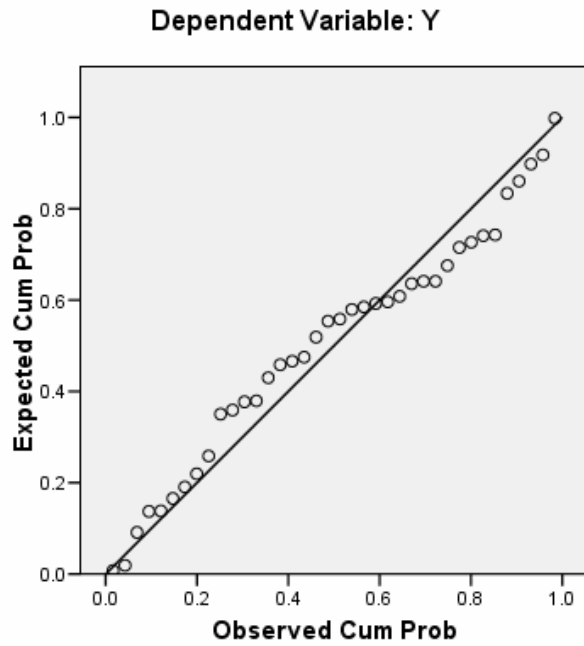
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1635	5.7933	1.3104	1.41258	38
Std. Predicted Value	-.812	3.174	.000	1.000	38
Standard Error of Predicted Value	.134	.566	.205	.116	38
Adjusted Predicted Value	.1171	5.0088	1.2946	1.34097	38
Residual	-1.75952	2.08873	.00000	.69474	38
Std. Residual	-2.428	2.882	.000	.959	38
Stud. Residual	-2.581	3.454	.010	1.046	38
Deleted Residual	-1.98931	3.00057	.01580	.83702	38
Stud. Deleted Residual	-2.836	4.224	.021	1.145	38
Mahal. Distance	.299	21.585	2.921	5.495	38
Cook's Distance	.000	1.302	.059	.214	38
Centered Leverage Value	.008	.583	.079	.149	38

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

